

**ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE) DAN DANA
PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO)
TERHADAP PENETAPAN HI-1000 (HIPERMIL) BANK
MUAMALAT INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Febri Hariadi
NIM. 083 143 011

Dosen Pembimbing

Agung Parmono, SE., M.Si
NIP. 19751216 2009121 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2019**

**ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE) DAN DANA
PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO)
TERHADAP PENETAPAN HI-1000 (HIPERMIL) BANK
MUAMALAT INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017**

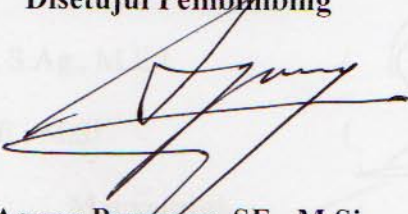
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

FEBRI HARIADI
NIM. 083 143 011

Disetujui Pembimbing


Agung Parmono, SE., M.Si
NIP. 19751216 2009121 002

**ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE) DAN DANA
PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO)
TERHADAP PENETAPAN HI-1000 (HIPERMIL) BANK
MUAMALAT INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 06 Maret 2019

Tim Penguji

Ketua

(Ahmadiono, S.Ag., M.E.I)
NIP: 197604012003121005

Sekretaris,

(Suprianik, SE., M.Si)
NUP: 201603136

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

2. Agung Parmono, SE., M.Si

Menyetujui,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: “Janganlah kalian campur-adukkan antara kebenaran dan kebatilan, dan kalian sembunyikan yang benar padahal kamu mengetahuinya.”¹

(QS. Al-Baqarah : 42)



¹ Al-Qur'an dan terjemahannya, *QS. Al-Baqarah ayat 42*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan teruntuk:

1. Bapak dan Ibu tersayang, Bapak Supiyanto dan Ibu Siti Kholifah sebagai tanda bukti hormat, dan rasa terima kasih yang telah memberikan kasih sayang dan merupakan inspirasi utama dan tidak henti-hentinya membimbing, mendidik, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan do'a agar menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain.
2. Keluarga besarku di Banyuwangi dan Jember yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
3. Sahabat-sahabatku tersayang, khususnya Galuh Hirza M.N, Yunita Reza Fahlevi, Revi Nanda S.H, Nanis Karisma, Annisa'u Roudlotul J, Nilta Rosyidatus S. Terima kasih atas bantuan, do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan selama ini, semoga keakraban ini tetap terjaga hingga anak turun kita nanti.
4. Teman-temanku, kelas J1 angkatan 2014 Perbankan Syariah senasib, seperjuangan , terima kasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa semasa kuliah.
5. Organisasiku, Generasi Baru Indonesia (GenBI) Korkom Jember dan KSR-PMI Unit IAIN Jember serta teman-teman yang selalu menemani dalam suka maupun duka dengan candaan renyahnya dan semangat yang telah diberikan selama ini.
6. Almamater IAIN Jember yang selalu ku banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Dosen Wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nurul Setianingrum, S.E,.MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Agung Parmono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar, senantiasa mencurahkan ide-ide dan kritik, dan juga selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Jember.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta kelemahan dalam skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jember, 26 Desember 2018

Febri Hariadi
Penulis



ABSTRAK

Febri Hariadi, Agung Parmono, SE., M.Si, 2018, *Analisis Tingkat Suku Bunga (BI Rate) Dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito Dan Giro) Terhadap Penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017*

HI-1000 (Hipermil) merupakan perhitungan hasil investasi dari setiap seribu rupiah dana yang ditempatkan oleh nasabah. Yang diperoleh dari hasil penyaluran pembiayaan.

Rumusan Masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara parsial terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat? 2) Apakah Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara simultan terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) secara parsial terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2017 2) untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) secara simultan terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti adalah data sekunder.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) secara parsial terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia 2) Ada pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) secara simultan terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) dan HI-1000 (Hipermil)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	12
I. Metode Penelitian.....	13
J. Sistematika Pembahasan	26

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	39
1. Tingkat Suku Bunga (<i>BI Rate</i>).....	39
2. Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro)	43
3. HI-1000(Hipermil)	49

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data	61
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	76

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

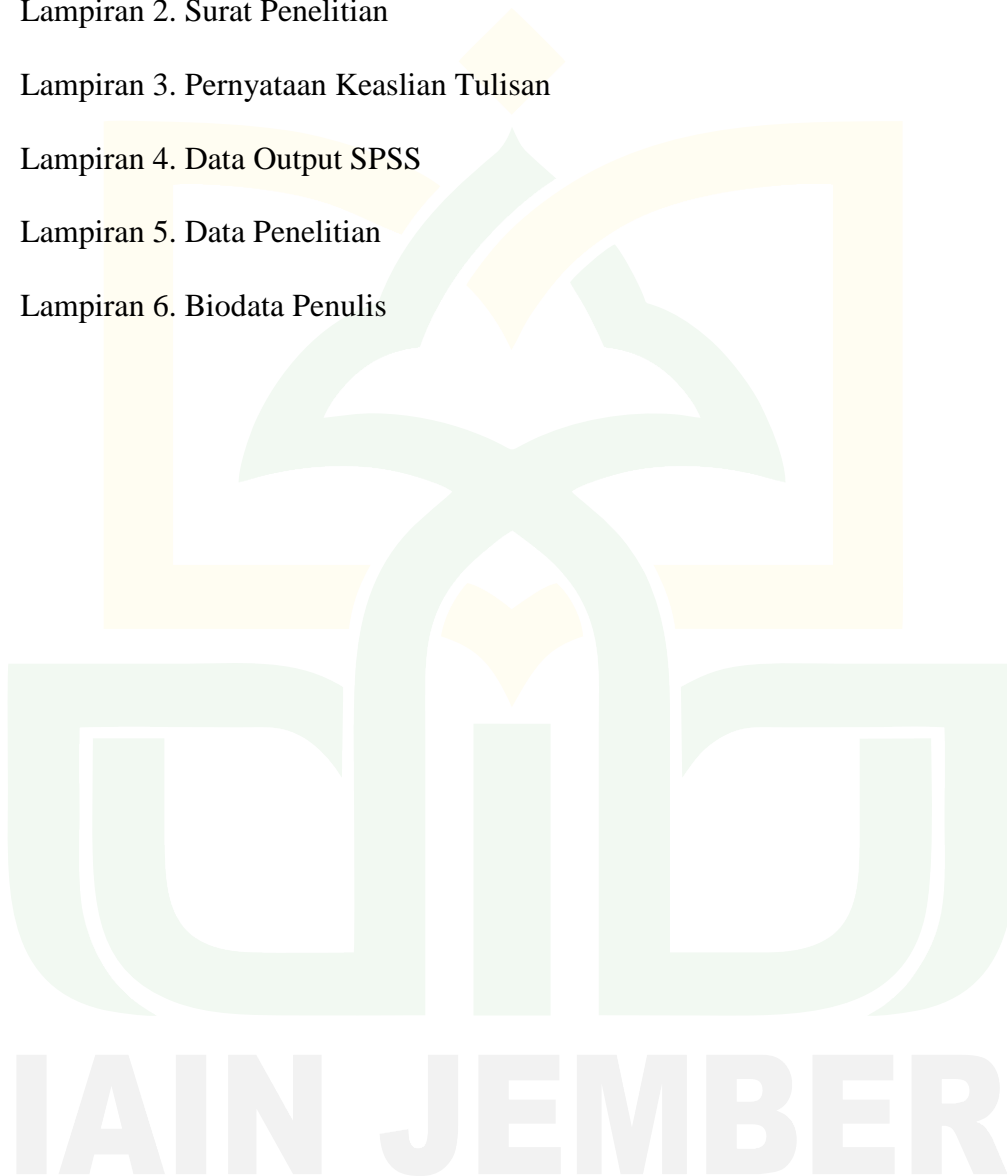
Lampiran 2. Surat Penelitian

Lampiran 3. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 4. Data Output SPSS

Lampiran 5. Data Penelitian

Lampiran 6. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	9
Tabel 2.1 Penelitian Terlebih Dahulu	36
Tabel 3.1 Tingkat Suku Bunga (<i>BI Rate</i>).....	61
Tabel 3.2 Dana Pihak Ketiga	62
Tabel 3.3 HI-1000 (Hipermil).....	64
Tabel 3.4 Uji Kolmogorov Smirnov	66
Tabel 3.5 Uji Multi Kolinieritas.....	67
Tabel 3.6 Uji Durbin Watson.....	68
Tabel 3.7 Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 3.8 Uji F	71
Tabel 3.9 Uji t	72
Tabel 3.10 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Asumsi Penelitian.....	11
Gambar 1.2 Pedoman Statistik Durbin Watson	20



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut penjelasan Bank Indonesia (2015) suku bunga bank Indonesia (*BI Rate*) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan di implementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank *Overnight* (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan di ikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada gilirannya suku bunga kredit perbankan. Dengan mempertimbangkan pula faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.

Adapun beberapa data *BI Rate* pada bulan januari 2013 yang mengalami stagnasi di 5,75 hingga bulan mei 2013. Pada bulan juni *BI Rate* mulai mengalami peningkatan yakni 6,00 hingga 7,25 pada bulan oktober

2013. Setelah mengalami beberapa peningkatan pada bulan-bulan sebelumnya *BI Rate* mengalami stagnasi kembali di level 7,50 dengan rentang waktu yang cukup lama, terhitung mulai 12 nopember 2013 hingga 13 nopember 2014. Namun lima hari kemudian *BI Rate* menempati level tertinggi selama lima tahun kebelakang yakni 7,75 bertahan hingga bulan januari 2015. Kemudian *BI Rate* mengalami penurunan sebesar 0,25 dan tidak mengalami perubahan sampai akhir tahun 2015 yakni di level 7,50.¹

Adanya kenaikan Tingkat suku bunga pada bank-bank konvensional akan mempengaruhi peran intermediasi dunia perbankan dalam perekonomian Indonesia. Bank-bank konvensional dalam operasionalnya sangat tergantung pada Tingkat suku bunga yang berlaku, karena keuntungan Bank konvensional berasal dari selisih antara bunga pinjaman dengan bunga simpanan. Sedangkan dalam perbankan syariah tidak mengenal sistem bunga, yang ada adalah prinsip bagi hasil antara Bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya. Namun selain dipengaruhi faktor-faktor internal Bank itu sendiri, kinerja perbankan syariah juga dipengaruhi oleh indikator-indikator moneter dan finansial. Dengan adanya kenaikan Tingkat suku bunga pada Bank-bank konvensional baik langsung maupun tidak langsung akan membawa dampak terhadap tingkat profit Bank Syariah.

Dengan naiknya Tingkat suku bunga (*BI Rate*), maka cenderung akan diikuti oleh naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada Bank konvensional. Sehingga orang akan cenderung untuk menyimpan

¹ <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx> diakses pada 16 Mei 2018

dananya di Bank konvensional daripada di Bank Syariah karena bunga simpanan di Bank konvensional naik yang pada akhirnya tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh nasabah penyimpan dana akan mengalami peningkatan. Oleh karenanya, *BI Rate* dalam perbankan syariah sebagai takaran atau patokan perbankan syariah dalam melihat harga nilai/ jual yang sedang berlaku di pasar ekonomi bukan dalam menentukan persentase bagi hasil.

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki tujuan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat. Di Indonesia terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Perbankan syariah mulai dikenal oleh masyarakat pada tahun 1992 setelah diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 yang memungkinkan Bank Syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan asas Nisbah Bagi Hasil. Perlahan – perlahan Bank syariah mampu untuk memberikan kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berlandaskan pada prinsip syariat islam. Dimana perbankan syariah hanya dikenal sebagai Bank yang berprinsip pada bagi hasil yang selebihnya harus tunduk pada peraturan Bank konvensional. Namun, pada Tahun 2008 setelah dibentuknya UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, kegiatan usaha perbankan syariah harus berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati – hatian. Secara umum, fungsi – fungsi utama perbankan konvensional adalah menerima deposito, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana.

Secara formal keberadaan bank syariah di Indonesia mulai sejak tahun 1992 yang mana Bank Muamalat berdiri sebagai bank Syariah pertama, dan kemudian Bank – Bank konvensional diijinkan melaksanakan *dual banking* sistem dan Bank konvensional diperkenankan membuka kantor layanan syariah, yang mana sekarang ini sudah banyak Bank konvensional membuka layanan syariah dan semakin berkembang dengan adanya permintaan masyarakat akan jasa tabungan tanpa bunga (Putri, 2011: 1).

Ada dua metode perhitungan bagi hasil yaitu yaitu *Profit & Loss Sharing* dan *Revenue Sharing*. Namun pada perbankan syariah metode perhitungan yang sering digunakan dalam perhitungan bagi hasil simpanan nasabah adalah metode *Revenue Sharing*. Dalam perhitungan bagi hasil, bank syariah biasanya menggunakan konsep HI 1000 yang merupakan perhitungan hasil investasi atas setiap Rp.1000 dana nasabah (DPK) yang dikelola oleh bank syariah. Hal ini digunakan untuk memudahkan nasabah dalam memahami cara perhitungan bagi simpanannya. Selain itu, penggunaan konsep HI 1000 dimaksudkan untuk menghindari penggunaan % yang sering dikonotasikan dengan bunga. Dan di Bank Muamalat ini juga terdapat perhitungan yg namanya HI-1000 (Hipermil).

HI-1000 adalah metode untuk menghitung hasil investasi dari penempatan dana yang dilakukan setiap seribu rupiah yang diperoleh dari hasil penyaluran pembiayaan. HI-1000 inilah yang jadi patokan dalam pemberian nisbah. ketika performa bank syariah itu bagus (mendapat margin keuntungan yang baik dalam 1 bulan). Maka otomatis HI 1000 akan naik.

Sebaliknya, apabila keuntungan bank dalam 1 bulan tersebut menurun, maka nilai HI-1000 akan menurun juga. Inilah yang mempengaruhi nisbah. Bank Muamalat Indonesia adalah satu-satunya Bank Syariah yang menggunakan Istilah HI-1000 (Hipermil) sebagai acuan dalam memberikan keuntungan kepada nasabahnya. Dalam bagi hasil ada faktor yang mempengaruhi besar kecilnya suatu bagi hasil yakni, faktor langsung yang terdiri dari *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*) dan faktor tidak langsung yang terdiri dari Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah* serta Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting).²

Karena banyak beberapa faktor yang mempengaruhi nisbah bagi hasil yang diterima nasabah. Maka peneliti ingin mengetahui apakah *BI Rate* turut serta menjadi pengaruh dalam Bank menetapkan Hipermil Bank Muamalat. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin menganalisis apakah ada pengaruh *BI Rate* dan Dana Pihak Ketiga terhadap penetapan HI-1000. Dan mengangkat penelitian yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE) DAN DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO dan GIRO) TERHADAP PENETAPAN HI-1000 (HI PERMIL) BANK MUAMALAT INDONESIA PADA TAHUN 2013-2015“**.

² Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 139.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara parsial terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat?
2. Apakah Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara simultan terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara parsial terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara simultan terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai hubungan Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) dengan HI-1000 (Hipermil)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman peneliti khususnya mengenai Tingkat suku bunga (*BI Rate*), Dana pihak ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) dan HI-1000 (Hipermil). Sebagai langkah awal berproses mengenal dunia perbankan.

b. Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menumbuhkan minat segenap civitas akademik untuk mengkaji lebih dalam tentang perbankan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian yang terkait Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) dan HI-1000 (Hipermil).

c. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan hasil penelitian bisa menjadi sumbangan yang konstruktif, dan juga sebagai informasi dan masukan bagi pihak perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar lebih baik kedepannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.³

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel (X) sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*). Dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X)

Variabel Bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴Dalam penelitian ini adalah: Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) sebagai (X_1) dan Dana Pihak Ketiga sebagai (X_2).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini adalah : HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia sebagai (Y).

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

⁴Ibid, 109.

⁵Ibid, 109.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel-variabel yang diteliti.⁶ Indikator dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator
ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE) DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENETAPAN HI- 1000 (HI PERMIL) BANK MUAMALAT INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017	1. Tingkat suku Bunga/ <i>BI Rate</i> (X1) 2. Dana Pihak Ketiga (X2) 3. HI-1000/ Hipermil (Y)	1. Inflasi 1. Tabungan 2. Deposito 3. Giro 1. DPK Mudharabah 2. GWM 3. Total Pendapatan 4. Total Investasi DPKM

(Sumber : Hasil kajian penulis, 2018)

F. Definisi Operasional

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁷

Dalam memberikan arah dan menghindari munculnya salah penafsiran serta pengertian yang melebar dalam menginterpretasikan isi dan karya ilmiah

⁶ Babun Suharto, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 38.

⁷ Ibid, 45.

yang berjudul “**Analisis Tingkat Suku Bunga (*Bi Rate*) Dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito Dan Giro) Terhadap Penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia Pada Tahun 2013-2017**”, maka diperlukan penegasan istilah dalam judul tersebut yang menjelaskan pengertian dari masing-masing kata yang mendukung judul pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

a. Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

b. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain *baik* dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana masyarakat.⁸

c. HI-1000 (Hipermil)

H-1000 adalah metode untuk menghitung hasil investasi dari penempatan dana yang dilakukan setiap seribu rupiah yang diperoleh dari hasil penyaluran pembiayaan.⁹

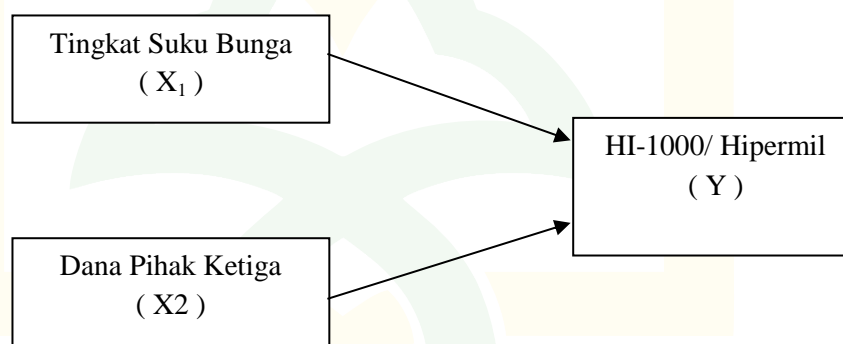
⁸ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes, *Bank and Financial Institution Management “Conventional & Sharia System”* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 413.

⁹ <http://www.bankmuamalat.co.id/faq-pendanaan> diakses pada 16 Mei 2018.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi peneliti biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.¹⁰ Asumsi peneliti pada penelitian ini adalah: terdapat pengaruh antara Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) dengan HI-1000 (Hipermil).

Gambar 1.1
Asumsi Penelitian



Keterangan:

1. Variabel *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, adalah HI-1000 (Y).
2. Variabel *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, adalah Tingkat suku bunga (X_1) dan Dana pihak ketiga (X_2).
3. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap HI-1000 (Hipermil).
4. Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap HI-1000 (Hipermil).

¹⁰ Suharto, *Pedoman Penulisan*, 39.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹¹ Seperti penelitian yang dilakukan Linda Utari Agustin (2016) menarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini tingkat suku bunga Bank Indonesia mempunyai pengaruh terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso tahun 2013-2015. Jika tingkat suku bunga Bank Indonesia mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada persentase nisbah bagi hasil deposito.

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah dan teori-teori terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Ada pengaruh secara parsial antara Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) terhadap HI-1000 (Hipermil)

H₂ : Ada pengaruh secara simultan antara Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) terhadap HI-1000 (Hipermil)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016), 96.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹²

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹³

Sementara jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek adanya. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.¹⁴

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

¹³ Ibid, 37.

¹⁴ Ibid, 38.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵

Sehingga pada penelitian ini menggunakan populasi dari data sekunder berupa *Time Series* data dengan periode penelitian dari tahun 2013 sampai dengan 2015. Peneliti menggunakan data populasi dalam penelitian ini adalah laporan publikasi *BI Rate* Bank Indonesia, laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia dan dokumen pendukung lainnya.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.¹⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dengan dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan dan lain sebagainya.¹⁷

Dengan demikian teknik penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa Laporan Perkembangan *BI Rate* yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Laporan kinerja tahunan Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini juga

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80.

¹⁶ Suharto, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yakni dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan model-model seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistik dan ekonometrika. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

b. Alat analisis data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode analisis statistik sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan terdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak tebingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).

Cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual

terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig.} > 0,05$ (alpha).¹⁸

Uji ini dilakukan menggunakan langkah sebagai berikut:

- (1) Membuat persamaan regresi
- (2) Mencari nilai prediksinya (\hat{Y})
- (3) Mencari nilai residualnya ($Y - \hat{Y}$)
- (4) Membuat standarisasi nilai residualnya
- (5) Mengurutkan nilai residual terstandarisasi dari yang terkecil sampai yang terbesar
- (6) Mencari nilai Z_r relatif kumulatif
- (7) Mencari nilai Z_t teoritis berdasarkan tabel Z
- (8) Menghitung selisih nilai Z_r dengan Z_t dan diberi simbol K
- (9) Mencari nilai K mutlak terbesar dan beri nama dengan K hitung
- (10) Membandingkan nilai K hitung dengan tabel *Kolmogrov-Smirnov* (K tabel)
- (11) Menarik kesimpulan kenormalan data dengan kriteria jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ maka residual terstandarisasi berdistribusi normal.

¹⁸ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan Spss* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 75.

b) Uji Multikolinieritas

Istilah kolinearitas ganda diciptakan oleh Ragner Frish. Istilah itu berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinearitas sendiri berarti hubungan linear tunggal (*single linear relationship*), sedangkan kolinearitas ganda (*multi collinearty*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Dalam praktik, sering tidak dibedakan baik satu hubungan atau lebih dipergunakan istilah kolinearitas ganda.¹⁹

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.²⁰

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance InflationFactor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Untuk menguji gejala

¹⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Pt.Bumi Aksara, 2011), 176

²⁰ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan Spss* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) 81.

multikolinier dengan melihat nilai TOL dan VIF dengan menggunakan SPSS.²¹

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*).²² Salah satu metode untuk mendeteksi adanya masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan metode *Durbin Watson*.

Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai Dw dengan dL dan dU sebagai berikut.²³

- (1) $Dw < dL$, artinya terjadi autokorelasi positif
- (2) $dU < Dw < 4-dU$, artinya tidak terjadi autokorelasi
- (3) $dL < Dw < dU$ atau $4-dU < Dw < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti
- (4) $Dw > 4-dL$, artinya terjadi autokorelasi negatif.

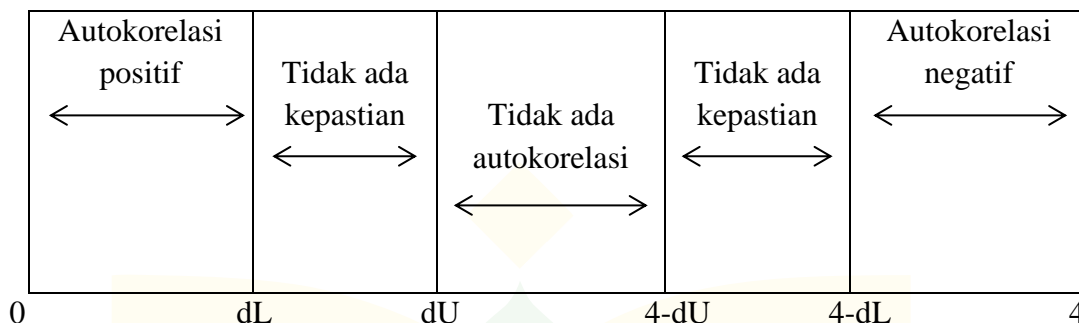
Berdasarkan pedoman uji statistik *Durbin Watson* diatas, maka gambar uji statistik *Durbin Watson* sebagai berikut:

²¹ Ibid, 90.

²² Ibid, 125.

²³ Ibid, 127.

Gambar 1.2
Pedoman Statistik Durbin watson



Selain menggunakan pedoman diatas, menurut Singgih Santoso, pengujian menggunakan Durbin Watson dapat dilihat dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:²⁴

- (1) Nilai Dw di bawah -2 berarti diindikasi ada autokorelasi positif
- (2) Niali Dw di antara -2 sampai 2 berarti diindikasi tidak ada autokorelasi
- (3) Nilai Dw di atas 2 berarti diindikasi ada autokorelasi negatif.

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedostisitas.

²⁴ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik: Konsep dan aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 192.

Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis *Glejser*. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.²⁵

2) Uji Hipotesis

a) Analisis Uji F

Pada regresi berganda yakni regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu, pengujian tidak hanya dilakukan hanya pada koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas, namun juga perlu dilakukan pengujian secara simultan (bersama-sama). Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F.²⁶

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

²⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 102.

²⁶ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran* (Malang: UMM Press, 2004), 179.

(1) Merumuskan hipotesa

H_0 : secara simultan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.

H_a : secara simultan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.

(2) Menentukan taraf nyata/ *level of significance* $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)(3) Menentukan F hitung dengan rumus $F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$ (4) Menentukan F tabel pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%.

(5) Membuat kesimpulan ada dua cara

(a) Apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa masing-masing variabel *independent* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

(b) Apabila nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa masing-masing variabel *independent* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

b) Analisis Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.²⁷

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$, artinya variabel *independent* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

$H_a : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq 0$, artinya variabel *dependent* merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependent*

(2) Menentukan taraf nyata atau *level of significance*

$\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$).

(3) Menentukan t hitung dengan rumus $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{2-r^2}}$

(4) Menentukan t tabel (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%$).

(5) Membuat kesimpulan ada dua cara

(a) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa masing-masing variabel *independent* secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

²⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

(b) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa masing-masing variabel *independent* secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda (*multiple regression model*), yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel bebas. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel tak bebas dan dua variabel bebas.²⁸

Perbedaan antara regresi sederhana dengan regresi berganda terletak pada jumlah variabel bebasnya. Jika dalam regresi sederhana jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat hanya satu, maka dalam regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat lebih dari satu.

Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Nilai yang diproyeksikan)

a = Konstanta

²⁸ Firdaus, *Ekonometrika* 176.

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

e = Nilai residu²⁹

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Dalam Penelitian ini peneliti menguji koefisien determinasi r^2 dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS v.16.0 yaitu dengan Model *Summary* dan melihat besarnya *Adjusted R Square*.³⁰ Adapun rumus koefisien determinasi r^2 adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinan

r = Koefisien korelasi

²⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 53-54.

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup, format penulisan, sistematika pembahasan bentuk deskriptif. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.³¹

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini merupakan dasar dari penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Bab ini membahas tentang kajian pustaka yang meliputi: penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS : Bab ini membahas penyajian data dan analisis data yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV PENUTUP : bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

³¹ Suharto, *Pedoman Penulisan*, 42.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu peneliti mencantumkan beberapa judul sebelumnya sebagai berikut:

1. Nur Lailatul Fatmawati (2017) dengan judul “Pengaruh *BI Rate* dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan alat analisis yakni analisis Regresi Linier Berganda. Tujuannya untuk mengetahui *BI Rate* dan tingkat kesehatan Bank terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian tingkat bagi hasil Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suku bunga naik maka pembiayaan akan mengalami kenaikan karena nasabah akan lebih memilih perbankan syariah dengan bagi hasil yang lebih rendah dari bunga yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, sehingga dana pihak ketiga yang dihimpun lebih banyak. Ketika suku bunga naik porsi keuntungan dalam pembiayaan akan lebih besar dari pada instrumen yang

lain seperti investasi yang cenderung menurun ketika suku bunga naik yang disebabkan oleh biaya yang harus dikeluarkan lebih mahal. Jadi semakin banyak pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah maka akan semakin meningkat keuntungan yang didapat oleh bank syariah dan porsi bagi hasil juga akan mengalami kenaikan.³²

2. Vera Susanti (2015) dengan judul “Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggambarkan perhitungan angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel *dependent* yang digunakan adalah dana pihak ketiga dan variabel *independent* yang digunakan adalah equivalent rate bagi hasil tabungan dan tingkat keuntungan pada perbankan syariah Indonesia.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, *Equivalent Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia Pada Tahun 2009 hingga 2013. Artinya apabila *Equivalent Rate* naik maka jumlah Dana Pihak Ketiga Perbankan

³² Nur Lailatul Fatmawati, “Pengaruh BI Rate dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

Syariah juga akan naik. Serta Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia. Namun pengaruh yang paling besar terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga adalah *Equivalent Rate* (ER), Jika ER naik satu satuan maka DPK naik sebesar 3,075 satuan sedangkan jika Tingkat Keuntungan (TK) naik satu satuan pengaruhnya hanya terjadi peningkatan kepada DPK sebesar 0,006 satuan.³³

3. Almira Ulfa Nugraheni dan Dina Fitriasia Septiarini (2017) dengan judul “Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan regresi linier berganda. Adapun program yang digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0. Tujuan dari analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel bebas yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel tergantung.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa, *Equivalent Rate*, Tingkat keuntungan dan Pertumbuhan jumlah kantor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah di Indonesia. Namun *Equivalent Rate* secara parsial memiliki hubungan tidak signifikan

³³ Vera Susanti, “Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2015).

terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah selama periode januari 2013 sampai dengan desember 2015.³⁴

4. Rahma Hidayanti (2015) dengan judul “Pengaruh BI Rate, Inflasi dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perpustakaan Bank Indonesia dan data yang digunakan yaitu data tahunan tingkat Inflasi, data tahunan Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), serta tahunan jumlah Kantor Cabang pada Bank Umum Syariah dan jumlah simpanan mudharabah. Serta penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari: uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap Simpanan *Mudharabah*. Hal ini karena dalam kegiatan operasional Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Pada bank syariah tidak diperbolehkan menggunakan sistem bunga

³⁴ Almira Ulfa N, Dina Fitrisia S, “Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015)”, (Universitas Airlangga, Surabaya, 2017).

karena sesuai dengan prinsip Islam dikatakan bahwa bunga merupakan riba dan diharamkan oleh Islam.³⁵

5. Asmawarna Sinaga (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015”.

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti laporan keuangan, arsip, dan catatan harian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan runtutan waktu (*time series*) dengan periode penelitian tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Metode analisis data yang digunakan yaitu model analisis *Vector Autoregression* (VAR). Adapun tahapan dalam melakukan analisis VAR/VECM adalah uji stasioneritas, penentuan lag optimal, analisis model, uji kausalitas granger, uji IRF, dan uji *Variance Decomposition*.

Ditemukan dalam penelitian ini variabel *BI Rate*, Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas memiliki varian dalam mempengaruhi Deposito, hal ini terlihat dari hasil pengamatan di periode pertama sampai terakhir. Serta dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bagi hasil dominan mempengaruhi deposito dalam jangka pendek, sedangkan inflasi dominan mempengaruhi deposito dalam jangka panjang.³⁶

³⁵ Rahma Hidayanti, “Pengaruh BI Rate, Inflasi dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014”, (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2015).

³⁶ Asmawarna Sinaga, “Analisis Pengaruh Tingkat suku Bunga (BI Rate), Bagi hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015”, (Skripsi, STAI Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat, 2016).

6. Linda Utari Agustin (2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Tahun 2013-2015”.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan runtutan waktu (*time series*) dengan periode penelitian tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini tingkat suku bunga Bank Indonesia mempunyai pengaruh terhadap persentase nisbah bagi hasil deposito PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso tahun 2013-2015. Jika tingkat suku bunga Bank Indonesia mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada persentase nisbah bagi hasil deposito.³⁷

7. Lusiani (2017) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2015”.

³⁷ Linda Utari Agustin, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Tahun 2013-2015”, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia. Variabel dependen dari penelitian ini adalah deposito *mudharabah*. Variabel independen meliputi: Tingkat Suku Bunga BI (X1) dan Inflasi (X2). Untuk metode analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga BI memiliki pengaruh signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Inflasi memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian secara simultan menyatakan bahwa Tingkat Suku Bunga BI dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2015.³⁸

8. Lina Anniswah (2011) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011)”.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini: jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Muamalat Indonesia, pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu fase yang harus dilalui perbankan syariah mulai pembentukan kerangka dasar sistem pengaturan yang disesuaikan dengan karakteristik operasional perbankan

³⁸ Lusiani, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank syariah Mandiri Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2015)”, (Skripsi, IAIN Surakarta, Surakarta, 2017).

syariah yang sehat (2004) sampai fase memenuhi standar keuangan dan kualitas pelayanan internasional (2011). Dari hasil pengambilan sampel terpilih 32 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Untuk memastikan data layak atau tidak diregresikan maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Dalam menguji hipotesis menggunakan uji parsial, koefisien dterminasi, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan Pertama, terdapat pengaruh antara variabel bebas (Tingkat Suku Bunga BI) terhadap variabel terikat (Bagi Hasil) di Bank Muamalat Indonesia. Kedua, Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap volume deposito *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia. Ketiga, Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap volume deposito *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia. Dan keempat, secara simultan (bersama-sama) variabel bebas (Tingkat Suku Bunga BI dan Bagi Hasil) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (deposito *mudharabah*) di Bank Muamalat Indonesia.³⁹

9. Ferdiansyah (2015) dengan judul “Pengaruh Rate Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia untuk kelompok BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) yang data keuangan yang telah di jadikan satu ekuivalen dalam laporan statistik perbankan syariah Bank Indonesia. Penelitian ini

³⁹ Lina Anniswah, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011)”, (Skripsi, IAIN Walisongo, Semarang, 2011).

menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan memperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang diajukan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 yang diambil dari jumlah bulan sejak Januari 2010 – Oktober 2013. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan regresi linier berganda.

Ditemukan dalam penelitian ini pertama, *BI Rate* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS. Kedua, *Rate Bagi Hasil* secara parsial memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS. Dan ketiga, Dana Pihak Ketiga BPRS dapat dipengaruhi *BI Rate* dan *Rate Bagi Hasil* sebesar 55%.⁴⁰

10. Rika Putri Nur Alinda (2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah. Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil sebagai variabel independen dan Deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah dengan data observasi sebanyak 20 observasi dari periode januari 2009 sampai dengan september 2015. Data diambil dari laporan triwulan Bank BRI Syariah melalui Bursa Efek Indonesia dan Statistik Keuangan Bank Indonesia.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan

⁴⁰ Ferdiansyah, “Pengaruh Rate Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)”, (Universitas Riau, Riau, 2015).

pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah, artinya perubahan yang terjadi pada suku bunga tidak mempengaruhi deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah karena disebabkan adanya keyakinan nasabah tentang bunga bank yang bertentangan dengan agama. Kedua, Nisbah bagi hasil menunjukkan pengaruh positif terhadap deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah, artinya semakin tinggi Nisbah bagi hasil yang diberikan oleh Bank BRI Syariah kepada para nasabah maka akan meningkatkan jumlah deposito *mudharabah*.⁴¹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Lailatul Fatmawati. 2017. Pengaruh BI Rate dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015	Menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda. Dan variabel yang diteliti salah satunya adalah <i>BI Rate</i> .	Berbeda karena yang diteliti adalah untuk mengetahui pengaruh <i>BI Rate</i> pada Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan.
2.	Vera Susanti. 2015. Pengaruh Equivalent Rate	Sama-sama menggunakan alat analisis Regresi Linier	Perbedaan terletak pada posisi variabel dependen dan

⁴¹ Rika Putri Nur Ainda, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah", (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI) Surabaya, Surabaya, 2016).

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia	Berganda. Dan variabel yang digunakan salah satunya Dana Pihak Ketiga.	independennya. Dan obyek penelitiannya yaitu Perbankan Syariah di Indonesia, ruang lingkupnya yang lebih luas.
3.	Almira Ulfa Nugraheni dan Dina Fitriasia Septiarini. 2017. Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015)	Kesamaan salah satu variabel yang diteliti yaitu tentang Dana Pihak Ketiga. Dan metode dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif deskriptif.	Pada penelitian ini Dana Pihak Ketiga sebagai variabel independent, dan penggunaan variabel <i>Equivalent Rate</i> sebagai variabel dependen.
4.	Rahma Hidayanti. 2015. Pengaruh BI Rate, Inflasi dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014	Sama-sama Meneliti terkait <i>BI Rate</i> dan menggunakan alat Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh.	Perbedaannya terletak penggunaan obyek yang luas, dan DPK yang ditempatkan sebagai variabel independent.
5.	Asmawarna Sinaga. 2016. Analisis Pengaruh Tingkat suku Bunga (<i>BI Rate</i>), Bagi hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015	Sama-sama meneliti Pengaruh <i>BI Rate</i> dan sumber data yang diperoleh dari data sekunder berupa <i>time series</i> .	Perbedaannya terletak pada metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan model analisis <i>Vector Autoregression (VAR)</i> .
6.	Linda Utari Agustin. 2016.	Sama-sama meneliti <i>BI Rate</i> dan	Perbedaannya dalam penelitian ini hanya

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Tahun 2013-2015	menggunakan data sekunder berupa <i>time series</i> dari tahun 2013-2015.	menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel X dan satu variabel Y. Menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.
7.	Lusiani. 2017. Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2015)	Sama-sama meneliti tentang <i>BI Rate</i> dan menjadikannya variabel independen.	Perbedaannya dalam penelitian ini yakni, obyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia.
8.	Lina Anniswah. 2011. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2011)	Pada penelitian ini sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan berupa data <i>time series</i> 2009-2011.	Perbedaannya rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini lebih sedikit, yakni hanya tiga tahun.
9.	Ferdiansyah. 2015. Pengaruh Rate Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank	Kesamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan regresi linier berganda yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. <i>BI Rate</i>	Pada penelitian ini Dana Pihak Ketiga ditempatkan sebagai variabel dependen dan rentang waktu yang digunakan lebih sedikit.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)	digunakan sebagai Variabel dependen.	
10.	Rika Putri Nur Alinda. 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah	Sama-sama meneliti terkait <i>BI Rate</i> dan menggunakan metode regresi linier berganda. Sama-sama menggunakan data laporan triwulan.	Perbedaannya obyek yang digunakan dalam penelitian BRI Syariah.

(Sumber : Hasil kajian penulis, 2018)

B. Kajian Teori

1. Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)

a) Pengertian *BI Rate*

BI Rate merupakan sinyal berupa besaran angka dalam transmisi kebijakan moneter yang menunjukkan situasi terkini ekonomi, termasuk gambaran tentang tantangan dalam pencapaian target inflasi. Johansyah menerangkan *BI Rate* dengan dua contoh.⁴²

Contoh kesatu, *BI Rate* itu ibarat mekanisme perpindahan gigi persneling mobil yang harus diambil sesuai kondisi yang dihadapi. Kalau gigi persneling naik, artinya jalan kedepan mulus. Kalau gigi persneling turun, artinya harus hati-hati menghadapi jalan yang tidak rata atau tikungan. Dengan analogi persneling, *BI Rate* punya prinsip serupa. Namun kehati-hatian justru di isyaratkan ketika *BI Rate* naik, misalnya saat inflasi mulai naik.

⁴² M. Natsir, *Ekonomi Moneter & Kebanksentralan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 104.

Laju ekonomi saat itu dinilai terlalu cepat, bisa mengakibatkan ketidak seimbangan. Sebaliknya, BI Rate akan turun saat inflasi bukan lagi bahaya dan ekonomi dapat melaju lebih kencang. Contoh kedua, *BI Rate* itu biangnya suku bunga. Semua suku bunga yang ada, dari deposito, sampai yield obligasi, akan mengacu kepada *BI Rate* dengan penyesuaian terhadap jangka waktunya. Jadi, *BI Rate* adalah indikator keseimbangan.

Mirip keseimbangan yang mengatur gigi persneling mobil dalam berbagai kondisi jalan. Karena itu, *BI Rate* hanya berubah kalau keseimbangan itu terganggu secara fundamental dan dampaknya jangka panjang. *BI Rate* Bukan untuk perubahan jangka pendek agar ekonomi tidak seperti *rollercoaster* yang naik turunnya tiba-tiba.

Selain penjaga keseimbangan, *BI Rate* juga pemberi kepastian kepada pelaku usaha akan medan ekonomi ke depan. Karena sebagai nahkoda moneter, Bank Indonesia harus memberikan kepastian kepada penumpang akan kepastian jalan yang ditempuhnya kedepan.⁴³

BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.⁴⁴

⁴³ Ibid, 105.

⁴⁴ www.bi.go.id diakses pada 16 Mei 2018.

b) Pengertian Inflasi

Inflasi (*Inflation*) adalah kenaikan harga barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Ada tiga faktor yang membentuk pengertian inflasi, faktor tersebut meliputi kenaikan harga, berlaku secara umum, dan terjadi (berlangsung) secara terus-menerus.⁴⁵ Faktor kenaikan harga, maksud dari kenaikan harga barang-barang adalah bahwa harga saat ini lebih mahal dari harga sebelumnya. Faktor berlaku secara umum, bisa dikatakan bahwa kenaikan harga tertentu yang diikuti oleh kenaikan harga-harga lainnya (harga yang terpengaruh dengan kenaikan harga tertentu), misalkan jika harga BBM naik, maka kenaikan harga tersebut akan diikuti oleh naiknya harga lainnya. Faktor terjadi secara terus-menerus, artinya bahwa kenaikan harga tersebut terjadi atau berlangsung secara terus-menerus (tidak terjadi sesaat).

Dari penjelasan faktor-faktor yang membentuk definisi atau pengertian inflasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan definisi inflasi adalah suatu kondisi kenaikan harga yang berlaku secara umum dan terjadi (berlangsung) secara terus-menerus.

Berikut kebijakan pemerintah dalam mengendalikan Inflasi.⁴⁶

⁴⁵ Lestari Ambarini, *Ekonomi Moneter* (Bogor: In Media, 2015), 201.

⁴⁶ Ibid, 205.

1) Kebijakan Moneter

Menurut teori moneter klasik, inflasi terjadi karena penambahan jumlah uang beredar. Dengan demikian, secara teoritis relatif mudah untuk mengatasi inflasi, yaitu dengan mengendalikan jumlah uang beredar itu sendiri. Kebijakan moneter adalah tindakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar. Ketika jumlah uang beredar terlalu berlebihan sehingga inflasi meningkat tajam, Bank Indonesia akan segera menerapkan berbagai kebijakan moneter untuk mengurangi peredaran uang.

2) Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan di sektor riil, artinya penyediaan jumlah barang yang beredar dalam masyarakat. Dengan demikian kebijakan fiskal untuk mengatasi inflasi adalah dengan menambah jumlah produk nasional melalui kemudahan pinjaman, subsidi, dll.⁴⁷

Dalam melaksanakan Kebijakan moneter, Bank Indonesia menganut sebuah kerangka kerja yang dinamakan *Inflation Targeting Framework* (ITF). Kerangka kerja ini diterapkan secara formal sejak juli 2015, setelah sebelumnya menggunakan kebijakan moneter yang menerapkan uang primer (*base money*) sebagai sasaran kebijakan moneter. Dengan kerangka ini, Bank

⁴⁷ Ibid, 206.

Indonesia secara eksplisit menggunakan sasaran inflasi kepada publik dan kebijakan moneter diarahkan untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut. Untuk mencapai sasaran inflasi, kebijakan moneter dilakukan secara *forward looking*, artinya perubahan *stance* kebijakan moneter dilakukan melalui evaluasi apakah perkembangan inflasi ke depan masih sesuai dengan sasaran inflasi yang telah dicanangkan. Dalam kerangka kerja ini, kebijakan moneter juga ditandai oleh transparansi dan akuntabilitas kebijakan kepada publik. Secara operasional, *stance* kebijakan moneter dicerminkan oleh penetapan suku bunga kebijakan (*BI Rate*) yang diharapkan akan memengaruhi suku bunga pasar uang dan suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Perubahan suku bunga ini pada akhirnya akan memengaruhi output dan inflasi.⁴⁸

2. Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito, Giro)

Produk Bank Syariah terdiri dari menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan berbagai pelayanan jasa kepada masyarakat. Hal yang terpenting dari produk Bank Syariah adalah penghimpunan dana, artinya dana bank syariah akan melakukan apapun untuk mendapatkan dana yang optimal tetapi *cost of money* yang wajar.⁴⁹ Setelah dana didapat Bank Syariah baru bisa melakukan operasionalnya. Semakin besar dana terhimpun di Bank Syariah semakin besar peluang Bank Syariah untuk

⁴⁸ Ibid, 207.

⁴⁹ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 182.

melakukan kegiatannya (pembiayaan) dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Sumber dana Bank berasal dari usaha-usaha Bank dalam penghimpunan dana dari masyarakat. Dana yang terhimpun merupakan amanah yang harus dijaga keamanan dan kemaslahatannya, artinya dana yang didapat harus dikelola secara profesional sehingga menghasilkan keuntungan maksimal. Fungsi dana bagi bank diantaranya⁵⁰ adalah: (1) sebagai sumber dana biaya kegiatan operasionalnya, (2) untuk memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia, (3) sumber dana untuk investasi primer dan sekunder Bank, (4) sebagai penyangga dan penyerap kerugian Bank, (5) sebagai tolak ukur besar kecilnya suatu Bank, (6) untuk memperbesar solidaritas masyarakat terhadap yang bersangkutan, (7) untuk memperbesar solidaritas masyarakat terhadap yang bersangkutan, (8) untuk memperbesar daya saing Bank yang bersangkutan, (9) untuk memperbanyak pembukaan kantor cabang.

Salah satu asset penting untuk mendukung perkembangan Bank Syariah adalah banyaknya jumlah nasabah yang mempercayakan uangnya untuk disimpan di Bank. Semakin banyak jumlah nasabah yang menabung di Bank maka jumlah dana yang bisa disalurkan juga akan semakin banyak. Artinya semakin banyak dana terhimpun maka Bank dapat memberikan pembiayaan. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau

⁵⁰ Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 55.

tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:⁵¹ (1) transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, (2) transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*, (3) transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*, (4) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh* dan (5) transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa. Dari pembiayaan yang diberikan Bank akan mendapatkan *income* (pendapatan) setiap bulannya sehingga akan mendukung eksistensi bank.

Masyarakat luas hanya menginginkan lembaga keuangan yang dapat dipercaya dalam mengembangkan dana yang dimilikinya, khususnya pada perbankan. Selain menginginkan dana yang dikelola oleh orang-orang terpercaya, sehingga mereka merasa aman akan dananya, nasabah juga pasti menginginkan dananya dapat dikembangkan dan memperoleh keuntungan yang maksimal.⁵² Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat Bank Syariah harus memiliki strategi yang baik seperti membangun reputasi yang baik, melakukan promosi yang jujur, memberikan pelayanan yang maksimal, memberikan jasa-jasa perbankan yang lengkap sesuai dengan kemajuan jaman, balas jasa yang optimal, penampilan dan tutur kata yang baik.

⁵¹ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 195.

⁵² M. Faruq An-Nabahan, *Sistem Ekonomi Islam: Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis* (Yogyakarta: UII Press, 2000), 117.

Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga) adalah dana-dana yang berasal dari perorangan maupun badan usaha yang dipercayakan kepada lembaga keuangan. Untuk mendapatkan dana dari masyarakat luas Bank Syariah dapat menggunakan berbagai instrumen produk simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) yang dimiliki.⁵³

a) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)⁵⁴

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Jenis-jenis saraa penarikan untuk menarik dana yang tertanam di rekeneking giro adalah sebagai berikut:

1) Cek (*Cheque*)

Cek merupakan surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan di dalamnya atau kepada pemegang cek tersebut.

2) Bilyet Giro (BG)

Bilyet giro merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan

⁵³ Ikit, *Manajemen Dana*, 196.

⁵⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 61.

kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau bank lainnya.

3) Alat Pembayaran lainnya

Adalah surat perintah kepada bank yang dibuat secara tertulis pada kertas yang ditandatanganinya oleh pemegang rekening atau kuasanya untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak lain pada bank yang sama atau bank lain.

b) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Seperti halnya simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Di samping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Dengan demikian, sasaran bank dalam memasarkan produknya juga berbeda sesuai dengan sasarannya. Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan uang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c) Simpanan Deposit (*Time Deposit*)

Simpanan deposit merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Berbeda dengan dua jenis simpanannya dimana simpanan deposit mengandung unsure jangka waktu (jatuh tempo)

lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposit adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Adapun jenis-jenis deposito yang ada di Indonesia sebagai berikut:

1) Deposito Berjangka

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga.

2) Sertifikat Deposito

Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, 12 dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain.

3) Deposito *On Call*

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal tujuh hari dan paling lama kurang dari satu bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan).

3. HI-1000 (Hipermil)

Bagi hasil merupakan sebuah sistem yang dipandang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang sebenarnya. Dengan mengaplikasikan sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah maka akan terwujud keadilan dalam ekonomi karena dengan sistem inilah baik nasabah maupun lembaga keuangan akan bersama-sama menikmati keuntungan yang adil. Dalam praktek bagi hasil pihak lembaga akan membagi hasil (*profit*) kepada nasabah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, sehingga salah satu pihak tidak akan dirugikan. Nisbah bagi hasil ini merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan bagi hasil di Bank Syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Untuk menentukan nisbah bagi hasil, perlu diperhatikan aspek-aspek: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan dan distribusi pembagian hasil.⁵⁵

Nisbah bagi hasil pada Bank Syariah merupakan kesepakatan porsi merupakan kesepakatan porsi bagi hasil yang akan diperoleh pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) yang tertuang dalam akad perjanjian yang telah ditandatangani pada awal sebelum dilakukannya akad kerjasama. Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) secara umum dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama,⁵⁶ yaitu *Al-*

⁵⁵ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2001), 86.

⁵⁶ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) 90.

musyarakah, Al-Mudharabah, Al-Muzara'ah dan Al-Mushaqah. Walaupun demikian, prinsip yang paling dipakai adalah *Al-Musyarakah* dan *Al-Mudharabah*, sedangkan *Al-Muzara'ah* dan *Al-Mushaqah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa Bank Islam.

Secara umum ada dua metode perhitungan bagi hasil dalam lembaga keuangan syariah di Indonesia, yaitu *Profit Sharing* dan *Revenue Sharing*. Namun pada perbankan syariah metode perhitungan yang sering digunakan dalam perhitungan bagi hasil simpanan nasabah adalah metode *Revenue Sharing*.

a) *Profit Sharing*

Profit Sharing merupakan sistem perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil net dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.⁵⁷ Saat ini Bank Syariah belum ada yang mempergunakan perhitungan pembagian hasil usahanya dengan menggunakan prinsip *Profit Sharing*. Dalam prinsip *Profit Sharing* pendapatan hasil usaha yang dibagi merupakan pendapatan bersih (*net profit*), yaitu laba kotor dikurangi dengan beban-beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana mudharabah. Salah satu kendala dalam prinsip *Profit Sharing* adalah penentuan beban-beban yang diperhitungkan dalam mudharabah secara jujur, transparan dan obyektif.

⁵⁷ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil*, 97.

b) *Revenue Sharing*

Revenue Sharing adalah sistem perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan hasil tersebut.⁵⁸

Untuk mengetahui cara perhitungan nisbah bagi hasil dapat dilakukan melalui cara-cara berikut.⁵⁹ Pertama-tama dihitung besarnya tingkat pendapatan investasi yang dapat dibagikan kepada nasabah. Ekspektasi *pendapatan* investasi ini dihitung oleh bank syariah dengan melihat performa kegiatan ekonomi di sektor-sektor yang menjadi tujuan investasi, misalnya di sektor properti, perdagangan, pertanian, telekomunikasi atau sektor transportasi. Setiap sektor ekonomi memiliki karakteristik dan performa yang berbeda-beda, sehingga akan memberikan *return* investasi yang berbeda-beda juga. Sebagaimana layaknya seorang *investment manager*, bank syariah akan menggunakan berbagai indikator ekonomi dan keuangan yang dapat mencerminkan kinerja dari sektoral tersebut untuk menghitung ekspektasi /proyeksi return investasi. Termasuk juga indikator historis (*track record*) dari aktivitas investasi bank syariah yang telah dilakukan, yang tercermin dari nilai rata-rata dari seluruh jenis pembiayaan Bank Syariah yang selama ini telah diberikan ke sektor riil. Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh besarnya

⁵⁸ Ibid, 97.

⁵⁹ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank syariah!* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 47.

pendapatan investasi dalam bentuk *equivalent rate* yang akan dibagikan kepada nasabah misalnya sebesar 11%.

Selanjutnya dihitung besarnya pendapatan investasi yang merupakan bagian untuk Bank Syariah sendiri, guna menutup biaya-biaya operasional sekaligus memberikan pendapatan yang wajar.

Besarnya biaya operasional tergantung dari tingkat efisiensi Bank masing-masing. Sementara itu, besarnya pendapatan yang wajar antara lain mengacu kepada indikator-indikator keuangan Bank Syariah yang bersangkutan seperti ROA (*Return On Assets*) dan indikator lain yang relevan. Dari perhitungan, diperoleh bahwa Bank Syariah memerlukan pendapatan investasi yang juga dihitung dalam *equivalent rate* misalnya sebesar 6 %.

Dari kedua angka tersebut, maka kemudian nisbah bagi hasil dapat dihitung. Porsi bagi hasil untuk nasabah adalah sebesar: $[11\% \text{ dibagi } (11\%+6\%)] = 0.65$ atau sebesar 65%. Dan bagi hasil untuk bank syariah sebesar: $[6\% \text{ dibagi } (11\%+6\%)] = 0.35$ atau sebesar 35%. Maka nisbah bagi hasilnya kemudian dapat dituliskan sebagai 65:35. Tentu saja dalam praktiknya nasabah Bank Syariah tidak perlu terlalu pusing dengan perhitungan yang rumit bagi hasil semacam ini. Masyarakat hanya tinggal menanyakan berapa *rate indikatif* dari tabungan atau deposito yang diminati. *Rate indikatif* ini adalah nilai *equivalent rate* dari pendapatan investasi yang akan dibagikan kepada nasabah, yang dinyatakan dalam persentase misalnya 8%, 11% atau 12%. Jadi masyarakat dengan cepat dan mudah dapat

menghitung berapa besar keuntungan yang akan diperolehnya dalam menabung sekaligus berinvestasi di Bank syariah.⁶⁰

Dalam perhitungan bagi hasil, Bank Muamalat Indonesia menggunakan konsep HI-1000 yang merupakan perhitungan hasil investasi atas setiap Rp 1000 dana nasabah (DPK) yang dikelola oleh Bank. Hal ini digunakan untuk memudahkan nasabah dalam memahami cara perhitungan bagi simpanannya. Selain itu, penggunaan konsep HI-1000 dimaksudkan untuk menghindari penggunaan % yang sering dikonotasikan dengan bunga. HI-1000 (Hipermil) adalah sebuah istilah yang dipakai Bank Muamalat Indonesia untuk menunjukkan angka investasi yang didistribusikan antara pihak Bank dan pihak nasabah dalam bentuk bagi hasil, atau angka yang menunjukkan hasil investasi Bank.⁶¹ Meski memiliki istilah yang berbeda akan tetapi kegunaannya sama, yaitu untuk mengetahui hasil investasi dana nasabah yang di tempatkan di Bank Syariah.

Dalam penentuan bagi hasil terlebih dahulu menghitung HI-1000 (Hipermil) yang diterpakan dalam contoh berikut:⁶²

Di Bank Muamalat jumlah dana tabungan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* adalah sebesar Rp 250.000.000 dan Bank menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 325.000.000. pendapatan yang dihasilkan dari pembiayaan dan merupakan proporsi untuk tabungan

⁶⁰ Ibid, 49

⁶¹ www.bankmuamalat.co.id

⁶² Adiwarmam A. Karim, Bank Islam “*Analisis Fiqih dan Keuangan*” (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2017), 378.

adalah sebesar Rp 5.000.000. dengan nisbah bagi hasil sebesar 60:40 bagi Bank maka berapakah pendapatan yang akan diperoleh Pak Umar jika beliau memiliki tabungan sebesar Rp 70.000.000. Bobot = 0,95 (Setelah dikurangi GWM 5%).

Diketahui:

Dana nasabah investor = 250.000.000

Dana yg dapat disalurkan = 237.500.000 (250.000.000 x 0,95)

Dana bank = 87.500.000

Pembiayaan yg disalurkan = 325.000.000

Pendapatan yg dihasilkan = 5.000.000

Dijawab:

Pendapatan investasi dari setiap 1000 dana nasabah =

$$\frac{237.500.000}{325.000.000} \times 5.000.000 \times \frac{1}{250.000.000} \times 1000 = 14,62$$

Pendapatan investasi dari setiap 1000 dana nasabah adalah 14,62 rupiah

Bagian pendapatan Bapak Umar =

$$\frac{70.000.000}{1000} \times 14,62 \times 60\% = 598.920$$

Jadi, pendapatan Bapak Umar adalah sebesar Rp. 598.000⁶³

Muhammad Syafii Antonio (2001) dalam bukunya menyebutkan Ada beberapa hal yang mempengaruhi bagi hasil baik secara langsung maupun tidak langsung diantaranya:⁶⁴

⁶³ Ibid, 379.

a) Faktor langsung

Diantara faktor-faktor langsung (*direct factors*) yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*).

(a) *Investment rate* merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika Bank menentukan *investment rate* sebesar 80%, hal ini berarti 20% dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

(b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode ini:

- Rata-rata saldo minimum bulanan,
- Rata-rata total saldo harian.

Investment rate dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan, akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.

(c) Nisbah (*Profit Sharing ratio*)

- Salah satu ciri *al-mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.

⁶⁴ Antonio, *Bank Syariah*, 139.

- Nisbah antara satu Bank dan Bank lainnya dapat berbeda.
- Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu Bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
- Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

b) Faktor tidak langsung⁶⁵

(a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*

- Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (profit dan *sharing*). Pendapatan yang *dibagihasilkan* merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
- Jika semua biaya ditanggung Bank, hal ini disebut *revenue sharing*.

(b) Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

Dilihat dari penjelasan diatas bahwa jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan menjadi salah satu pengaruh bagi

⁶⁵ Ibid., 140.

hasil secara langsung⁶⁶. Oleh karenanya dana pihak ketiga masuk didalamnya dan menjadi faktor pengaruh bagi hasil secara langsung.

Penelitian yang dilakukan Nur Lailatul Fatmawati (2017) menyatakan bahwa *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian tingkat bagi hasil karena ketika Tingkat Suku Bunga naik banyak nasabah yang memilih Bank Syariah sehingga Dana Pihak Ketiga yang diperoleh akan semakin banyak dan akan memberikan hasil yang semakin banyak pula.⁶⁷ Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh terhadap bagi hasil, atau dalam penelitian ini disebut dengan hipermil.



⁶⁶ Ibid, 140.

⁶⁷ Nur lailatul Fatmawati, “Pengaruh BI Rate dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi'us Tsani* 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 *Syawal* 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (*Asuransi Takaful*), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *Multifinance* Syariah (*Al Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.⁶⁸ Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu *Debit Syariah* dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk

⁶⁸ www.bankmuamalat.co.id

Syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri Perbankan Syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak lima kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan *Sukuk Subordinasi Mudharabah*. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi Bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk satu kantor cabang di Malaysia.⁶⁹ Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment (MEPS)*.

⁶⁹ Ibid

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)* yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS). Sejak tahun 2015 Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.⁷⁰

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a) Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam sepuluh besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”⁷¹

⁷⁰ www.bankmuamalat.co.id

⁷¹ Ibid

b) Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁷²

B. Penyajian Data

Berikut adalah data-data yang digunakan untuk penelitian ini, data ini merupakan rasio-rasio keuangan yang didapatkan dari laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017 dan laporan publikasi Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia tahun 2013-2017.

1. Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)

Tabel 3.1
Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Dalam bentuk persentase

Bulan	<i>BI Rate</i>	X ₁ (Bentuk logaritma)
Maret 2013	5,75	5,75
Juni 2013	6	6,00
September 2013	7,25	7,25
Desember 2013	7,5	7,50
Maret 2014	7,5	7,50
Juni 2014	7,5	7,50
September 2014	7,5	7,50
Desember 2014	7,75	7,75
Maret 2015	7,5	7,50
Juni 2015	7,5	7,50
September 2015	7,5	7,50
Desember 2015	7,5	7,50
Maret 2016	6,75	6,75
Juni 2016	6,5	6,50
September 2016	5	5,00

⁷² Ibid

Bulan	BI Rate	X ₁ (Bentuk logaritma)
Desember 2016	4,75	4,75
Maret 2017	4,75	4,75
Juni 2017	4,75	4,75
September 2017	4,25	4,25
Desember 2017	4,25	4,25

Sumber: Laporan Publikasi Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Tahun

2013-2017, Data diolah peneliti

2. Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro)

Tabel 3.2
Dana Pihak Ketiga (Dalam jutaan rupiah)

Bulan	DPK	DSW	DINPS	Total	Total DPK	X ₂ (Bentuk logaritma)
Maret 2013	Giro	3.731.046		3.731.046	40.056.618	13,60
	Tab.	944.664	8.458.874	9.403.538		
	Dep.		26.922.034	26.922.034		
Juni 2013	Giro	4.132.651		4.132.651	41.002.489	13,61
	Tab.	1.219.246	8.718.506	9.937.752		
	Dep.		26.932.086	26.932.086		
Sept. 2013	Giro	4.208.554		4.208.554	43.531.102	13,64
	Tab.	1.292.311	10.132.123	11.424.434		
	Dep.		27.898.114	27.898.114		
Des. 2013	Giro	4.831.547		4.831.547	45.022.858	13,65
	Tab.	1.463.546	11.770.778	13.234.324		
	Dep.		26.956.987	26.956.987		
Maret 2014	Giro	3.484.137		3.484.137	44.580.901	13,65
	Tab.	1.569.437	11.002.536	12.571.973		
	Dep.		28.524.791	28.524.791		
Juni 2014	Giro	4.098.803		4.098.803	48.823.261	13,69
	Tab.	1.415.566	11.552.336	12.967.902		
	Dep.		31.756.556	31.756.556		

Sept. 2014	Giro	3.672.977		3.672.977	50.268.112	13,70
	Tab.	1.499.077	12.257.421	13.756.498		
	Dep.		32.838.637	32.838.637		
Des. 2014	Giro	4.306.927		4.306.927	53.496.985	13,73
	Tab.	1.763.842	14.563.282	16.327.124		
	Dep.		32.862.934	32.862.934		
Maret 2015	Giro	3.734.935		3.734.935	47.237.649	13,67
	Tab.	1.841.650	12.440.836	14.282.486		
	Dep.		29.220.228	29.220.228		
Juni 2015	Giro	4.188.599	722.231	4.910.830	41.770.048	13,62
	Tab.	1.594.262	10.257.416	11.851.678		
	Dep.		25.007.540	25.007.540		
Sept. 2015	Giro	3.605.848	988.852	4.594.700	42.380.242	13,63
	Tab.	1.757.477	9.993.420	11.750.897		
	Dep.		26.034.645	26.034.645		
Des. 2015	Giro	3.696.160	1.176.038	4.872.198	45.077.653	13,65
	Tab.	1.955.721	10.498.703	12.454.424		
	Dep.		27.751.031	27.751.031		
Maret 2016	Giro	2.903.179	873.054	3.776.233	40.984.915	13,61
	Tab.	2.075.112	9.711.637	11.786.749		
	Dep.		25.421.933	25.421.933		
Juni 2016	Giro	3.166.121	738.484	3.904.605	39.890.896	13,60
	Tab.	2.058.197	9.192.076	11.250.273		
	Dep.		24.736.018	24.736.018		
Sept. 2016	Giro	2.893.333	843.053	3.736.386	41.073.732	13,61
	Tab.	2.125.369	9.382.134	11.507.503		
	Dep.		25.829.843	25.829.843		
Des. 2016	Giro	3.274.838	624.880	3.899.718	41.919.920	13,62
	Tab.	2.238.617	9.700.808	11.939.425		
	Dep.		26.080.777	26.080.777		
Maret 2017	Giro	3.126.495	865.181	3.991.676	43.401.093	13,64
	Tab.	2.347.604	9.692.881	12.040.485		
	Dep.		27.368.932	27.368.932		
Juni	Giro	3.094.563	989.062	4.083.625	45.355.335	13,66

2017	Tab.	2.302.971	9.475.948	11.778.919		
	Dep.		29.492.791	29.492.791		

2017	Sept.	Giro	2.923.515	1.287.432	4.210.947	47.314.927	13,67
		Tab.	2.473.484	9.840.091	12.313.575		
		Dep.		30.790.405	30.790.405		
2017	Des.	Giro	3.621.269	1.951.367	5.572.636	48.686.342	13,69
		Tab.	2.727.999	10.200.677	12.928.676		
		Dep.		30.185.030	30.185.030		

Sumber: Laporan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017,
Data diolah peneliti

Keterangan:

DPK = Dana Pihak Ketiga

DSW = Dana Simpanan Wadiah

DINPS = Dana Investasi *Non Profit Sharing*

Total DPK = Hasil penjumlahan dari Tabunga, Deposito dan Giro

3. HI-1000 (Hipermil)

Tabel 3.3

HI-1000 (Hipermil) Dalam bentuk rupiah

Bulan	HI-1000	Y (Bentuk logaritma)
Maret 2013	8,47	8,47
Juni 2013	7,42	7,42
September 2013	8,26	8,26
Desember 2013	8,55	8,55
Maret 2014	8,26	8,26
Juni 2014	8,51	8,51
September 2014	8,62	8,62
Desember 2014	9,43	9,43
Maret 2015	7,88	7,88
Juni 2015	7,931	7,93

September 2015	7,52	7,52
Desember 2015	7,93	7,93
Maret 2016	7,243	7,24
Juni 2016	6,57	6,57
September 2016	6,02	6,02
Desember 2016	6,405	6,40
Maret 2017	6,941	6,94
Juni 2017	6,708	6,71
September 2017	6,533	6,53
Desember 2017	6,74	6,74

Sumber: Dokumentasi Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017, Data diolah peneliti

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan terdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak tebingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).

Cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig.} > 0,05$ (α).⁷³

Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.4
Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49145808
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah

Dari hasil pengujian di atas terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,783 > 0,05$. Hal itu berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang

⁷³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 75.

terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.⁷⁴ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance InflationFactor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.5
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	-108.644	45.548		-2.385	.029		
BI Rate	.515	.093	.724	5.530	.000	.964	1.037
DPK	8.277	3.346	.324	2.474	.024	.964	1.037

a. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,964 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,037 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

⁷⁴ Ibid, 81.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*).⁷⁵ Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan pendekatan *Durbin Watson*. Menurut Singgih Santoso (2014) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:⁷⁶

- (1) Nilai Dw di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif
- (2) Nilai Dw di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi
- (3) Nilai Dw di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

Berikut adalah hasil uji autokorelasi data dengan menggunakan

SPSS:

Tabel 3.6
Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.719	.686	.51956	.863

a. Predictors: (Constant), DPK, BI Rate

b. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai Dw 0,863 yang berarti nilai Dw terletak diantara -2 sampai 2, yaitu $(-2 < 0,863 < 2)$.

⁷⁵Ibid, 125.

⁷⁶ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik*, 192.

Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.⁷⁷

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

⁷⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 98.

Tabel 3.7
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.564	29.713		1.937	.070
	BI Rate	.009	.061	.033	.148	.884
	DPK	-4.198	2.182	-.430	-1.923	.071

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena nilai Sig. Variabel BI Rate terhadap absolut residual sebesar $0,884 > 0,05$ sedangkan Sig. Variabel DPK terhadap absolut residual sebesar $0,71 > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

a) Analisis Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak.

Berikut adalah hasil Uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.8
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.733	2	5.866	21.732	.000 ^a
	Residual	4.589	17	.270		
	Total	16.322	19			

a. Predictors: (Constant), DPK, BI Rate

b. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Uji F diatas, dapat dilihat bahwa:

(1) Nilai F hitung sebesar 21,732 dengan nilai signifikansi 0,000.

Karena nilai signifikansi lebih kecil ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berbunyi Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia.

(2) Berdasarkan nilai F hitung yang diperoleh adalah 21,732. Rumus mencari F tabel adalah $(k ; n-k)$.⁷⁸

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel independen atau bebas dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dengan jumlah sampel 20, maka $(2 ; 20-2) = (2 ; 18)$. Angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik.

⁷⁸<https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html> diakses pada Selasa 13 November 2018.

Diketahui nilai F tabel adalah 3,55. Karena F hitung (21,732) > F tabel (3,55) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa masing-masing variabel *independent* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

b) Analisis Uji t (Parsial)

Uji t dalam regresi linier berganda pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil Uji t dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.9
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-108.644	45.548		-2.385	.029
	BI Rate	.515	.093	.724	5.530	.000
	DPK	8.277	3.346	.324	2.474	.024

a. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data diolah

(1) Penentuan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

(a) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap variabel H-1000 (Hipermil).

(b) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 0,024. Karena nilai signifikansi lebih kecil $0,024 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap variabel H-1000 (Hipermil).

(2) Penentuan keputusan berdasarkan nilai t hitung dan t tabel. Rumus mencari t tabel adalah $(\alpha / 2 ; n-k-1)$ ⁷⁹

Keterangan:

α = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel independen atau bebas dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dengan jumlah sampel 20, maka $(0,05 / 2 ; 20-2-1) = (0,025 ; 17)$. Angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik. Diketahui nilai t tabel adalah 2,110.

(a) Nilai t hitung variabel Tingkat Suku Bunga (*Bi Rate*) adalah 5,530.

Karena t hitung *BI Rate* (5,530) > t tabel (2,110) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel *BI Rate* berpengaruh terhadap variabel HI-1000 (Hipermil)

⁷⁹<https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html> diakses pada Selasa 13 November 2018.

(b) Nilai t hitung variabel Dana Pihak Ketiga adalah 2,474.

Karena t hitung Dana Pihak Ketiga (2,474) > t tabel (2,110) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap variabel HI-1000 (Hipermil).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara variabel Tingkat Suku Bunga (BI Rate) (X_1), dan Dana Pihak Ketiga (X_2), terhadap HI-1000 (Hipermil) (Y) dengan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-108.644	45.548		-2.385	.029
	BI Rate	.515	.093	.724	5.530	.000
	DPK	8.277	3.346	.324	2.474	.024

a. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linier berganda adalah:

$$Y = -108,644 + 0,515X_1 + 8,277X_2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar -108,644 menyatakan bahwa jika rasio Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga adalah konstan (tetap), maka jumlah rasio HI-1000 (Hipermil) adalah -108,644.
- b) Nilai b_1 sebesar 0,515 menyatakan bahwa jika rasio Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan rasio HI-1000 (Hipermil) sebesar 0,515 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- c) Nilai b_2 sebesar 8,277 menyatakan bahwa jika rasio Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan rasio HI-1000 (Hipermil) sebesar 8,277 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.686	.51956

a. Predictors: (Constant), DPK, BI Rate

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,719. Hal ini berarti HI-1000 (Hipermil) dapat dipengaruhi oleh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 71,9% dan sisanya sebesar 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Analisis dan interpretasi secara parsial

a) Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap HI-1000 (Hipermil)

Berdasarkan Uji t dapat dilihat bahwa Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap HI-1000 (Hipermil). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap variabel HI-1000 (Hipermil).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dengan jumlah sampel 20, maka diketahui nilai t tabel adalah 2,110. Karena t hitung *BI Rate* ($5,530 > t$ tabel (2,110)) maka dapat dinyatakan bahwa H_a yang berbunyi ada pengaruh antara Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia diterima dan H_o yang berbunyi tidak ada pengaruh antara Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia ditolak. Berdasarkan analisis dan interpretasi

dias dapat dikatakan bahwa Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) secara parsial berpengaruh terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Lailatul Fatmawati (2017) didapatkan hasil bahwa *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian tingkat bagi hasil Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suku bunga naik maka pembiayaan akan mengalami kenaikan karena nasabah akan lebih memilih perbankan syariah dengan bagi hasil yang rendah dari bunga yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, sehingga dana pihak ketiga yang dihimpun lebih banyak. Ketika suku bunga naik porsi keuntungan dalam pembiayaan akan lebih besar dari pada instrumen yang lain seperti investasi yang cenderung menurun ketika suku bunga naik yang disebabkan oleh biaya yang harus dikeluarkan lebih mahal. Jadi semakin banyak pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah maka akan semakin meningkat keuntungan yang didapat oleh Bank Syariah dan porsi bagi hasil juga akan mengalami kenaikan.

b) Dana Pihak Ketiga terhadap HI-1000 (Hipermil)

Berdasarkan Uji *t* dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap HI-1000 (Hipermil). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 0,024. Karena nilai signifikansi

lebih kecil ($0,024 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap variabel HI-1000 (Hipermil).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dengan jumlah sampel 20, maka diketahui nilai t tabel adalah 2,110. Karena t hitung Dana Pihak Ketiga (2,474) > t tabel (2,110) maka dapat dinyatakan bahwa H_a yang berbunyi ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia diterima dan H_o yang berbunyi tidak ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia ditolak. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini semakin menguatkan pernyataan Muhammad Syafii Antonio dalam bukunya yang berjudul Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan bahwa jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan menjadi salah satu pengaruh bagi hasil secara langsung. Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu sumber dana yang akan diinvestasikan sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi bagi hasil secara langsung. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi bagi hasil:

- Faktor langsung

Diantara faktor-faktor langsung (direct factors) yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*).

(a) *Investment rate* merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika Bank menentukan *investment rate* sebesar 80%, hal ini berarti 20% dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

(b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode ini:

- Rata-rata saldo minimum bulanan,
- Rata-rata total saldo harian.

Investment rate dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan, akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.

(c) Nisbah (*Profit Sharing ratio*)

- Salah satu ciri *al-mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.
- Nisbah antara satu Bank dan Bank lainnya dapat berbeda.
- Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu Bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
- Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

- Faktor tidak langsung

- (a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*

- Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (profit dan sharing). Pendapatan yang *dibagihasilkan* merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
 - Jika semua biaya ditanggung Bank, hal ini disebut *revenue sharing*.

- (b) Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

2. Analisis dan interpretasi secara simultan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak ketiga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel HI-1000 (Hipermil). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS, dimana nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ dan F hitung ($21,732$) $>$ F tabel ($3,55$). Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa masing-masing variabel *independent* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

Besarnya pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak ketiga terhadap HI-1000 (Hipermil) sebesar 71,9% dari hasil Uji Koefisien Determinasi. Sisanya sebesar 28,1% ialah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) Terhadap Penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Berdasarkan Uji t dapat dilihat bahwa Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh secara signifikan terhadap HI-1000 (Hipermil). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap variabel HI-1000 (Hipermil). Kemudian nilai t hitung *BI Rate* ($5,530 > t$ tabel $2,110$) maka dapat disimpulkan bahwa maka H_a yang berbunyi ada pengaruh antara Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia diterima dan H_o yang berbunyi tidak ada pengaruh antara Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia ditolak.
- b. Berdasarkan Uji t dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap HI-1000 (Hipermil). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang

dihasilkan untuk variabel Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 0,024. Karena nilai signifikansi lebih kecil ($0,024 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap variabel HI-1000 (Hipermil). Kemudian nilai t hitung Dana Pihak Ketiga ($2,474$) $>$ t tabel ($2,110$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang berbunyi ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia diterima dan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia ditolak.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat pengaruh sebesar 71,9%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Analisis Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) Terhadap Penetapan HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017 yang telah peneliti uraikan, maka saran bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang serupa adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan kurun waktu diatas lima tahun karena dengan lebih panjang lagi kurun waktunya maka penelitian akan semakin baik. Sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, akan tetapi menggunakan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi HI-1000 (Hipermil) seperti Inflasi, BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) dan lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan dan pertimbangan bagi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk terus meningkatkan kondisi keuangannya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Adiwarmarman, Karim. 2017. *Bank Islam “Analisis Fiqih dan Keuangan”*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Ambarini, Lestari. 2015. *Ekonomi Moneter*. Bogor: In Media.
- Anniswah, Lina. 2011. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011)*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Faruq, M. An-Nabahan. 2000. *Sistem Ekonomi Islam: Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*. Yogyakarta: UII Press.
- Ferdiansyah. 2015. *Pengaruh Rate Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)*. Riau: Universitas Riau.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayanti, Rahma. 2015. *Pengaruh BI Rate, Inflasi dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Ifham, ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah!*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikit. 2018. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lailatul, Nur Fatmawati. 2017. *Pengaruh BI Rate dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lusiani. 2017. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah*

- Mandiri Dan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2015*). Surakarta: IAIN Surakarta.
- Muhammad. 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Natsir, M. 2014. *Ekonomi Moneter & Kebanksentralan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, Rika Nur Alinda. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management "Conventional & Sharia System"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S, MelayuP. Hasibuan. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinaga, Asmawarna. 2016. *Analisis Pengaruh Tingkat suku Bunga (BI Rate), Bagi hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015*. Langkat: STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Supangat, Andi. 2007. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial dan Non parametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanti, Vera. 2015. *Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Syafii, Muhammad Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ulfa, Almira N., dan Dina Fitriasia S. 2017. *Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015)*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Utari, Linda Agustin. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Persentase Nisbah Bagi Hasil Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Tahun 2013-2015*. Jember: IAIN.

Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UMM Press.

[Www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

[Www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

[Www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE) DAN DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO dan GIRO) TERHADAP PENETAPAN HI-1000 (HI PERMIL) BANK MUAMALAT INDONESIA PADA TAHUN 2013-2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat suku Bunga/ BI Rate (X1) 2. Dana Pihak Ketiga (X2) 3. HI-1000/ Hipermil (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inflasi 1. Tabungan 2. Deposito 3. Giro 1. DPK Mudharabah 2. GWM 3. Total Pendapatan 4. Total Investasi DPKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Triwulan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017 b. Laporan Publikasi Bank Indonesia Tahun 2013-2017 c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian Kuantitatif Deskriptif 3. Objek Penelitian PT Bank Muamalat Indonesia 4. Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan b. Dokumentasi 5. Analisis Regresi Linier Berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara parsial terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat? 2. Apakah Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara simultan terhadap HI-1000 (Hipermil) Bank Muamalat



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B-813 /In.20/7.a/PP.00.9/ 8 /2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Bank Muamalat Indonesia KCP Genteng
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Febri Hariadi
NIM : 083143011
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpon : 082245683838
Losen Perabirabing : Aung Parmono, SE, M.Si
NIP : 19751216 200912 1 002
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Suka Bunga (BI Rate) Dan DPK (Tabunga, Deposito dan Giro) Terhadap Penetapan HI-1000 (HiperMil) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2015

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 02 Agustus 2018



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



No: 059/B/BMI-GTG/IX/2018

Banyuwangi, 07 September 2018 M

26 Dzulhijah 1439 H

Kepada Ykh.

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah
Institut Agama Islam Negeri Jember
Jl. Mataram No. 1 Mangli
Jember**

Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Berdasarkan surat Bapak/Ibu No. B-813/In.20/7.a/PP.00.9/8/2018 tertanggal 2 Agustus 2018 perihal **Pemohonan Izin Penelitian** dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami bisa memberi ijin kepada mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Febri Hariadi
NIM	: 083143011
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri Jember

untuk melaksanakan peneitian di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., Kantor Cabang Pembantu Genteng, Kantor Cabang Jember dengan judul penelitian "**Analisis Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dan DPK (Tabungan, Deposito dan Giro) terhadap Penetapan HI-1000 (HI permil) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013 - 2015**".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.,
KCP Genteng**



Rudi Setivanto
SBM

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Kantor Cabang Jember
Jl. PB Sudirman No. 35 Jember
Jawa Timur - Indonesia

T +62331 410433, 410434
F +62331 410432
E info@muamalatbank.com

www.bankmuamalat.co.id



Bank Muamalat



No: 111/B/BMI-GTG/XII/2018

Banyuwangi, 14 Desember 2018 M

06 Rabiul Tsani 1440 H

Kepada Ykh.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah
Institut Agama Islam Negeri Jember
Jl. Mataram No. 1 Mangli
Jember

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **FEBRI HARIADI**
NIM : 083143011
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

telah melaksanakan peneitian di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., Kantor Cabang Pembantu Genteng, Kantor Cabang Jember mulai tanggal 6 Agustus 2018 s/d 13 Desember 2018 dengan judul penelitian "**Analisis Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dan DPK (Tabungan Deposito dan Giro) Terhadap Penetapan HI-1000 (HI Permil) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2017**".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahii Wabarakaatuh

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.,
KCP Genteng



Bank Muamalat
Rudi Setiyanto JBR GENTENG

SBM






PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Kantor Cabang Jember
Jl. PB Sudirman No. 35 Jember
Jawa Timur - Indonesia

T +62331 410433, 410434
F +62331 410432
E info@muamalatbank.com

www.bankmuamalat.co.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

“ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE) DAN DPK (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO) TERHADAP PENETAPAN HI-1000 (HIPERMIL) BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2013-2017”

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	06-08-2018	Menyerahkan surat izin penelitian ke Bank Muamalat KCP Genteng	
2	13-08-2018	Menerima surat balasan izin penelitian dari Bank Muamalat KCP Genteng	
3	15-08-2018	Menyerahkan rekapan data yang diminta kepada Bank Muamalat KCP Genteng	
4	20-08-2018	Menerima data yang dibutuhkan dalam penelitian dari Bank Muamalat KCP Genteng	
5	14-12-2018	Menerima surat selesai penelitian dari Bank Muamalat KCP Genteng	
6			

**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.,
KCP Genteng**


Bank Muamalat
Rudi Setiyanto KCP GENTENG

SBM

Data Output SPSS **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Hariadi
NIM : 083 143 011
Prodi/ Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE) DAN DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO) TERHADAP PENETAPAN HI-1000 (HIPERMIL) BANK MUAMALAT INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017”** adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Saya yang menyatakan



Febri Hariadi
NIM. 083143011

Data Output SPSS

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49145808
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Output SPSS

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-108.644	45.548		-2.385	.029		
	BI Rate	.515	.093	.724	5.530	.000	.964	1.037
	DPK	8.277	3.346	.324	2.474	.024	.964	1.037

a. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data Output SPSS

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.719	.686	.51956	.863

a. Predictors: (Constant), DPK, BI Rate

b. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data Output SPSS

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.564	29.713		1.937	.070
	BI Rate	.009	.061	.033	.148	.884
	DPK	-4.198	2.182	-.430	-1.923	.071

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Output SPSS

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.733	2	5.866	21.732	.000 ^a
	Residual	4.589	17	.270		
	Total	16.322	19			

a. Predictors: (Constant), DPK, BI Rate

b. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data Output SPSS

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-108.644	45.548		-2.385	.029
	BI Rate	.515	.093	.724	5.530	.000
	DPK	8.277	3.346	.324	2.474	.024

a. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data Output SPSS

Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-108.644	45.548		-2.385	.029
	BI Rate	.515	.093	.724	5.530	.000
	DPK	8.277	3.346	.324	2.474	.024

a. Dependent Variable: Hipermil

Sumber: Data Output SPSS

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.686	.51956

a. Predictors: (Constant), DPK, BI Rate

Sumber: Data Output SPSS

IAIN JEMBER

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaloika Jl. Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220, Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465 Website : www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 79 Kantor Cabang, 250 Kantor Cabang Pembantu, 119 Kantor Kas, 4.141 Outlet Pos Online (SOPP)



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 4 columns: No, POS-POS, Maret 2013, Desember 2012 (Diaudit), Maret 2012. Rows include ASET, Penempatan Pada BI, Penempatan Pada Bank Lain, and LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER & EKUITAS.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 5 columns: NO, POS-POS, 2013, 2012. Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA, LABA (RUGI) OPERASIONAL, and PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 5 columns: NO, POS-POS, 2013, 2012. Rows include KOMPONEN MODAL, MODAL PELENGKAP, MODAL PELENGKAP TAMBAHAN, and RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RASIO PASAR (%).

BANK DEVISA Aset Naik 50,70%, Dana Pihak Ketiga Naik 45,60%, Pembiayaan Naik 51,88%, Laba Sebelum Pajak 62,25%

Award logos including FitchRatings (Stable Outlook), PEFINDO (Stable Outlook), and Alpha Southeast Asia Award Hong Kong.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 5 columns: NO, POS-POS, 2013, 2012. Rows include PERMODALAN, AKTIVA PRODUKTIF, RENTABILITAS, LIKUIDITAS, and KEPATUHAN.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 5 columns: NO, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Sumber Dana ZIS Pada Awal Periode, Sumber Dana ZIS, Penggunaan Dana ZIS, and Sumber Dana ZIS Pada Akhir Periode.

LAPORAN ARUS KAS Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 5 columns: NO, POS-POS, 2013, 2012. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode Bulan Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with 6 columns: NO, POS-POS, SALDO RATA-RATA, HRS BAGI HASIL, PORSI PEMILIK DANA, NISBAH, BAGI HASIL, RATE OF RETURN.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 5 columns: NO, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Sumber Dana Qardh Pada Awal Periode, Sumber Dana Qardh, Penggunaan Dana Qardh, and Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 7 columns: NO, POS-POS, L, DPK, KL, D, M, JUMLAH. Rows include Phak Tertarik and Phak Tidak Tertarik.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

Table with 5 columns: NO, POS-POS, 2013, 2012. Rows include KOMITMEN, KONTINJENSI, and JUMLAH KOMITMEN BERSIH.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with 5 columns: NO, TRANSAKSI, NILAI PASAR DR KONTRAK, DERIVATIF, NILAI KONTRAK DENCAN NETTING AGREEMENT.

LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: NO, POS-POS, 2013, 2012. Rows include INFORMASI AWAL PERIODE, INFORMASI PERIODE BERJALAN, and INFORMASI AKHIR PERIODE.

PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI

Table listing the names of board members: Ketua, Anggota, Komisaris, and Direktur.

PEMLIK

Table listing the names of shareholders and their respective percentages.

Caatan 1. Informasi keuangan per 31 Maret 2013 dan 2012 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan laporan keuangan yang dilakukan pemeriksaan terbatas (limited review) oleh Kantor Akuntan Publik Omsan Bing Satrio & Ery, Member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (Partner Penanggung Jawab Muhammad Irfan), sedangkan informasi keuangan per 31 Desember 2012 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Omsan Bing Satrio & Ery, Member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (Partner Penanggung Jawab Muhammad Irfan), yang dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

2. Laporan Keuangan Bank ini disajikan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/50/POB/2005 tanggal 29 November 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/2/2001 tanggal 13 Desember 2001 perihal Transparansi Kondisi Keuangan Bank, dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 7/50/DEPS tanggal 9 Desember 2005 perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi, Irwanjulan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia dan perubahannya berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 8/11/DEPS tanggal 7 Maret 2006 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/14/POB/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Kurs tukar mata uang asing per 31 Maret 2013 USD 1 = Rp.9.717,50 sedangkan per 31 Maret 2012 USD 1 = Rp.9.144,00.

Jakarta, 15 Mei 2013 PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. DEREKSI DAN O SK



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaloka Jl. Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220, Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465 Website : www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 82 Kantor Cabang, 267 Kantor Cabang Pembantu, 107 Kantor Kas, 4.034 Outlet Pos Online (SOPP)

BANK DEVISA

- Ases Naik 17,90%
- Dana Pihak Ketiga Naik 11,29%
- Pembiayaan Naik 20,25%
- Laba Sebelum Pajak 4,48%
- CAR Dari 12,02% menjadi 17,61%
- NPF Net Dari 1,76% menjadi 1,56%



Best Islamic Finance Bank in Indonesia 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013 Alpha Southeast Asia Award Hong Kong



Best Islamic Bank in Indonesia 2006, 2008, 2009, 2010, 2012, and 2013 Islamic Finance News Awards Kuala Lumpur



Fitch Ratings A(id) Stable Outlook



Pefindo idA+ Stable Outlook

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013, 2013 (Audited). Rows include ASET, Liabilitas Dana Syariah Temporer & Ekuitas, and other financial items.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013. Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA RUGI KOMPREHENSIF, and other items.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013. Rows include PERMODALAN, ASSET PRODUKTIF, RENTABILITAS, LIKUIDITAS, and KEPATUHAN.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Sumber Dana ZIS Pada Awal Periode, Sumber Dana ZIS, and other items.

LAPORAN ARUS KAS Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013. Rows include KOMITMEN (Tagihan Komitmen, Penjaminan Dana, Kewajiban Kontinjenji) and KONTINJENSI (Tagihan Kontinjenji, Kewajiban Kontinjenji).

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Sumber Dana Qardh Pada Awal Periode, Sumber Dana Qardh, and other items.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Pihak Terkait, Pihak Tidak Terkait, and other asset quality indicators.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode Bulan Maret 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, SALDO RATA-RATA, PDPT YG HRS DIBAGI HASIL, NISBAH, BAGI HASIL, RATE OF RETURN. Rows include Giro Wadiah, Non Bank, and other distribution items.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, TRANSAKSI, HEDGING, LAINYA, TAGHAN, KEWAJIBAN, NILAI KONTRAK DENGAN NETTING AGREEMENT. Rows include A, B, C categories of transactions.

LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT Per 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POS-POS, 2014, 2013. Rows include INFORMASI AWAL PERIODE, INFORMASI PERIODE BERJALAN, and INFORMASI AKHIR PERIODE.

PENGURUS

Table with columns: DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI. Lists names and positions of board members.

PEMLIK

Table with columns: Islamic Development Bank, Boubyan Bank Kuwait, Atwill Holdings Limited, National Bank of Kuwait, IDP Foundation, BHF Holdings Limited, Abdul Rohm, Rizal Ismail, KOPKAPINDO, Masyarakat, TOTAL. Lists major shareholders.

Catatan

- 1. Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk per 31 Maret 2014 dan 2013 ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Triluniar yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit).
- 2. Laporan Keuangan Bank ini disajikan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/2/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 perihal Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 7/56/DPS tanggal 9 Desember 2005 perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triluniar dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia dan penubuhannya berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 8/11/DP/SL tanggal 7 Maret 2006, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- 3. Kurs tukar mata uang asing per Maret 2014 USD 1 = Rp. 11.360,00 sedangkan per 31 Maret 2013 USD 1 = Rp. 9.717,50



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaloika Jl. Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465 Website : www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 83 Kantor Cabang, 271 Kantor Cabang Pembantu, 103 Kantor Kas, 4.189 Outlet Pos Online (SOPP)



LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table showing financial positions for 2014 and 2013, categorized by assets and liabilities. Includes sub-categories like Kas, Penempatan Pada Bank Lain, and Liabilitas Dana Syrikah Temporer & Ekuitas.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode 1 Januari s/d 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Income Statement and Profit/Loss Statement comparing 2014 and 2013. Categories include Pendapatan dari Penyaluran Dana, Pendapatan Operasional, and Laba/Rugi Komprehensif.

Award section featuring logos of international finance institutions and Fitch Ratings. Text includes 'Best Islamic Finance Bank in Indonesia' and 'Stable Outlook'.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table detailing Minimum Capital Requirements for 2014 and 2013, broken down by component modal and total modal.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table of Financial Ratios comparing 2014 and 2013, including metrics like Permodalan, Aset Produk, Rentabilitas, and Likuiditas.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table of ZIS (Zakat, Infaq, and Sadaqah) Source and Usage for 2014 and 2013, including total ZIS and breakdown of sources.

LAPORAN ARUS KAS Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Cash Flow Statement for 2014 and 2013, categorized into Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi, and Pendanaan.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table of Qardh (Interest-Free Loan) Source and Usage for 2014 and 2013, including total Qardh and breakdown of sources.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table of Qardh (Interest-Free Loan) Source and Usage for 2014 and 2013, including total Qardh and breakdown of sources.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing the distribution of profits for the 30 September 2014 period, detailing percentages and amounts for various stakeholders.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINUJENSI Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table of Commitments and Contingencies for 2014 and 2013, including committed and uncommitted amounts.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table of Asset Quality Productivity for 2014 and 2013, showing ratios and amounts for various asset categories.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table of Foreign Exchange and Derivatives Transactions for the 30 September 2014 period, including hedging and non-hedging transactions.

LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table of Restricted Investment Funds for 2014 and 2013, including total investment and breakdown by fund type.

Management and Board of Directors section. Includes sections for 'PENGURUS' (Management) and 'PEMILIK' (Shareholders) with names and roles.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaloka Jl. Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Telp. (021) 251 1414. 251 1451. 251 1470 Fax. (021) 251 1453. 251 1465 Website : www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 84 Kantor Cabang. 271 Kantor Cabang Pembantu. 104 Kantor Kas. 3.542 Outlet Pos Online (SOPP)



BANK DEVISA

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012

Table showing financial positions for 2014, 2013, and 2012. Categories include ASET (Assets), LIABILITAS DAN SYRKAH TEMPORER & EKUITAS (Liabilities and Equity), and ASET (Assets).

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2014 dan 2013

Table showing comprehensive profit/loss and balance of profit for 2014 and 2013. Includes PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL and PERHITUNGAN LABA/RUGI OPERASIONAL.

Awards section featuring Best Islamic Retail Bank in Asia Islamic Finance News Awards Poll 2014, Best Islamic Bank in Indonesia, and Fitch Ratings A(1d) Stable Outlook.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Table detailing commitments and contingencies for 2014 and 2013, including KONTINJENSI and KONTINJENSI.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Table showing minimum capital requirement calculations for 2014 and 2013, categorized by KOMPONEN MODAL and MODAL PELENGKAP.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Table showing financial ratios for 2014 and 2013, including PERMODALAN, AKTIVA PRODUKTIF, and RENTANIASI.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing profit distribution for 2014, including Giro Wadiah, Bank, and Saham.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Table showing sources and uses of ZIS (Zakat, Infaq, and Shadaqah) for 2014 and 2013.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table showing sources and uses of Qardh (Islamic loan) for 2014 and 2013.

LAPORAN ARUS KAS Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Table showing cash flows for 2014 and 2013, categorized into ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI, and PENDANAAN.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Desember 2014 dan 2013

Table showing asset quality indicators for 2014 and 2013, including PIHAK TERKAIT and PIHAK TIDAK TERKAIT.

LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT Per 31 Desember 2014 dan 2013

Table showing related investment funds for 2014 and 2013, including INFORMASI AWAL PERIODE and INFORMASI AKHIR PERIODE.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Per 31 Desember 2014

Table showing foreign exchange and derivative transactions for 2014, including TRANSAKSI, HEDGING, and DERIVATIF.

PENGURUS and DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Tables listing the members of the Board of Directors (DEWAN PENGURUS) and the Islamic Supervisory Board (DEWAN PENGAWAS SYARIAH).

PEMILIK BANK

Table listing the shareholders of the bank and their respective ownership percentages.

Catatan

Notes section providing additional information and disclosures regarding the financial statements.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT :

Gedung Arthaloka Jl. Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465 Website : www.bankmuamalat.co.id

Jaringan Kantor : 84 Kantor Cabang, 273 Kantor Cabang Pembantu, 101 Kantor Kas, 3.542 Outlet Pos Online (SOPP)



BANK DEVISA

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing financial position with columns for No., Pos-Pos, and dates (June 2015, December 2014). Rows include ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and EKUITAS.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s/d 30 Juni 2015 dan 2014

Table showing comprehensive income statement with columns for No., Pos-Pos, and dates (June 2015, June 2014). Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA RUGI NON OPERASIONAL, and LABA BERSIH PER SAHAM.

Accreditation logos for Fitch Ratings (Fitch Ratings A- (idn) Stable Outlook), PEFINDO (Pefindo idA+ Stable Outlook), and other industry awards.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Table detailing capital adequacy requirements with columns for No., Keterangan, and dates (June 2015, June 2014). Rows include KOMPONEN MODAL, MODAL PELENGKAP, and RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Table showing various financial ratios with columns for No., Rasio, and dates (June 2015, June 2014). Rows include Rasio Kinerja, Kepatuhan (Compliance), and Rasio Keuangan.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing zakat source and distribution with columns for No., Uraian, and dates (June 2015, December 2014). Rows include Saldo awal dana zakat and Dana zakat yang berasal dari.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 Juni 2015

Table showing profit distribution with columns for Indikator, Saldo, and dates (June 2015). Rows include PEMBIAYAAN, PENGHIMPUNAN DANA, and RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Table showing cash flow with columns for Pos-Pos, Juni 2015, and Juni 2014. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing commitments and contingencies with columns for No., Pos-Pos, and dates (June 2015, December 2014). Rows include TAGIHAN KOMITMEN, KEWAJIBAN KOMITMEN, TAGIHAN KONTINGENSI, and KEWAJIBAN KONTINGENSI.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing charity source and usage with columns for No., Uraian, and dates (June 2015, December 2014). Rows include Sumber dana kebaikan pada awal periode and Total Penerimaan.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Table showing asset quality and other information with columns for No., Pos-Pos, and dates (June 2015, June 2014). Rows include PIHAK TERKAIT, PIHAK TIDAK TERKAIT, and INFORMASI LAIN.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN Per 30 Juni 2015

Table showing spot and forward transactions with columns for No., Transaksi, and dates (June 2015). Rows include Terkait dengan Nilai Tukar and Lainnya.

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Table showing loss provisions with columns for No., Pos-Pos, and dates (June 2015, June 2014). Rows include Penempatan pada bank lain, Tagihan spot dan forward, and Penempatan pada bank lain yang belum ditarik.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing restricted investment changes with columns for No., Uraian, and dates (June 2015, December 2014). Rows include INFORMASI AWAL PERIODE, INFORMASI PERIODE BERJALAN, and INFORMASI AKHIR PERIODE.

PENGURUS

Table listing board members: DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DEWAN KOMISARIS, and DIREKSI.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing restricted investment changes with columns for No., Uraian, and dates (June 2015, December 2014). Rows include INFORMASI AWAL PERIODE, INFORMASI PERIODE BERJALAN, and INFORMASI AKHIR PERIODE.

PENGURUS

Table listing board members: DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DEWAN KOMISARIS, and DIREKSI.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing restricted investment changes with columns for No., Uraian, and dates (June 2015, December 2014). Rows include INFORMASI AWAL PERIODE, INFORMASI PERIODE BERJALAN, and INFORMASI AKHIR PERIODE.

PENGURUS

Table listing board members: DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DEWAN KOMISARIS, and DIREKSI.





LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaloeka Jl. Jend. Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465 Website : www.bankmuamalat.co.id Jaringan Kantor : 84 Kantor Cabang, 273 Kantor Cabang Pembantu, 101 Kantor Kas, 3.542 Outlet Pos Online (SOPP)



BANK DEVISA

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2015, 31 Desember 2014

Table showing financial position with columns for No., Pos-Pos, and dates (Sep-15, Dec-14). Includes sections for ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and EKUITAS.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s/d 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing comprehensive income statement with columns for No., Pos-Pos, and dates (Sep-15, Sep-14). Includes sections for PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA RUGI OPERASIONAL, and LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing commitments and contingencies with columns for No., Pos-Pos, and dates (Sep-15, Dec-14). Includes sections for TAGIHAN KOMITMEN, KEWAJIBAN KOMITMEN, TAGIHAN KONTINJENSI, and KEWAJIBAN KONTINJENSI.

CADANGAN PENYISIHAN KEUANGAN Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing financial provisions with columns for No., Pos-Pos, and dates (Sep-15, Sep-14). Includes sub-columns for OCPN and PPA.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing restricted investment fund changes with columns for No., Uraian, and dates (Sep-15, Dec-14).

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing source and use of zakat funds with columns for No., Uraian, and dates (Sep-15, Dec-14).

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing asset quality and other information with columns for No., POS-POS, and dates (Sep-15, Sep-14). Includes sections for PIHAK TERKAIT and INFORMASI LAIN.



LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing minimum capital requirements with columns for No., Keterangan, and dates (Sep-15, Sep-14). Includes sections for KOMPONEN MODAL and MODAL PELENGKAP.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing financial ratios with columns for No., Rasio, and dates (Sep-15, Sep-14). Includes sections for Rasio Kinerja and Kepatuhan (Compliance).

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit)

Table showing profit distribution with columns for Indikator, Saldo, and dates (Sep-15, Sep-14). Includes sections for PEMBILAIAN and PENGHIMPUNAN DANA.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing zakat source and distribution with columns for No., Uraian, and dates (Sep-15, Dec-14).

LAPORAN ARUS KAS Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing cash flow with columns for POS - POS, and dates (Sep-15, Sep-14). Includes sections for ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI and ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit)

Table showing spot and forward transactions with columns for No., Transaksi, and dates (Sep-15, Sep-14).

Table with PENGURUS and PEMILIK BANK sections, listing board members and shareholders.

Table with Jakarta, 30 Oktober 2015, PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk, and signatures of directors.





Bank Muamalat

LABORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Muamalat Tower, Jl. Prof. Dr. Saiful Kayat 15, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950 P. +62 21-80666000



LABORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2015 (diaudit), 31 Desember 2014 (diaudit) dan 31 Maret 2016 (tidak diaudit)

LABORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s.d 31 Desember 2015, dan Desember 2014 (diaudit) Per 1 Januari s.d 31 Maret 2016 dan Desember 2015 (tidak diaudit)

LABORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Desember 2015, dan 30 Desember 2014 (diaudit) dan 31 Maret 2016 (tidak diaudit)

BANK DEVIASA LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMI) Per 31 Desember 2015, 30 Desember 2014 (diaudit) dan 31 Maret 2016 (tidak diaudit)

LABORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2015, 30 Desember 2014 dan 31 Maret 2016

LABORAN RASIO KEUANGAN (continued)

LABORAN RASIO KEUANGAN (continued)

LABORAN RASIO KEUANGAN (continued)

LABORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEWAJIBAN TRIWULANAN Per 31 Desember 2015, 30 Desember 2014 dan 31 Maret 2016

LABORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEWAJIBAN TRIWULANAN (continued)

LABORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEWAJIBAN TRIWULANAN (continued)

LABORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEWAJIBAN TRIWULANAN (continued)

LABORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 (diaudit) dan 31 Maret 2016 (tidak diaudit)

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 (diaudit) dan Per 31 Maret 2016, 31 Maret 2015 (tidak diaudit)

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN (continued)

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN (continued)

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Muamalat Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Table with columns for No, Pos-Pos, and dates.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s/d 30 Juni 2016 dan 2015. Table with columns for No, Pos-Pos, and dates.



LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015. Table with columns for No, Komponen Modal, and dates.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015. Table with columns for No, Rasio, and dates.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015. Table with columns for POS-POS, Juni 2016, and Juni 2015.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Table with columns for No, Pos-Pos, and dates.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015. Table with columns for No, POS-POS, and dates.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 Juni 2016. Table with columns for Indikator, Saldo, and dates.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Table with columns for No, Uraian, and dates.

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015. Table with columns for No, Pos-Pos, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Table with columns for No, Uraian, and dates.

PENGURUS. Table listing the Board of Directors and Supervisors.

PEMILIK. Table listing the shareholders of the bank.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULANAN (continued). Table with columns for No, Uraian, and dates.



PT. SENTRA MEDIA PARIWARA contact information, DTJ logo, and a disclaimer: 'iklan beserta isinya yang diterbitkan telah disetujui oleh klien dan bukan menjadi tanggung jawab PT Sentra Media Pariwara'.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Muamalat Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940
Telp. (021) 8066 6000 Fax. (021) 8066 6000
Website : www.bankmuamalat.co.id
Jaringan Kantor : 83 Kantor Cabang, 222 Kantor Cabang Pembantu, 82 Kantor Kas



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Table showing financial position with columns for No., Pos-Pos, and months Sep-16, Des 2015 (Dua). Rows include ASET (Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, etc.) and LIABILITAS DAN EKUITAS (Dana simpanan wadiah, Dana investasi non profit sharing, etc.).

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Table detailing commitments and contingencies. Categories include TAGIHAN KOMITMEN (Facilities provided, Spot and Forward), KEWAJIBAN KOMITMEN (Facilities provided to customers), and TAGIHAN KONTIJENSI (Guarantees, Derivatives).

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 30 September 2016 dan 30 September 2015

Table of loss provision allowances. Columns include Pos-Pos, and months Sep-16 and Sep-15. Rows list various types of provisions like Penempatan pada bank lain, Tagihan spot dan forward, etc.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s/d 30 September 2016 dan 2015

Comprehensive Income Statement table. Columns: No., Pos-Pos, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA, LABA RUGI TAHUN BERJALAN, etc.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Table of Zakat Source and Distribution. Columns: No., Uraian, and months Sep-16 and Des 2015. Rows: Sumber dana kewajiban pada awal periode, Peneriman dana kewajiban, etc.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 September 2016 dan 30 September 2015

Asset Quality and Other Information table. Columns: No., POS-POS, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: PIHAK TERKAIT, Pembiayaan berbasis piutang dan sewa, etc.

Awards from Islamic Finance Bank in Indonesia (IFBI) and Islamic Finance New Awards. Includes logos and text about Best Islamic Finance Bank in Indonesia.

AWARD Muamalat Indonesia. Text describing the award and the bank's role as a leading partner bank in Indonesia.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 September 2016 dan 30 September 2015

Minimum Capital Requirement Calculation table. Columns: No., KOMPONEN MODAL, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: I. Modal Inti, II. Instrumen modal dalam bentuk saham, etc.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2016 dan 30 September 2015

Financial Ratios table. Columns: No., Rasio, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: Rasio Kinerja (Keajaiban Penyediaan Modal Minimum, Aset produktif bermasalah, etc.), Kepatuhan (Compliance), etc.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Table of Zakat Source and Distribution. Columns: No., Uraian, and months Sep-16 and Des 2015. Rows: Saldo awal dana zakat, Dana zakat yang berasal dari, etc.

ASSET TERKIMBANG MENURUT RISIKO

Risk-Weighted Assets table. Columns: Risk, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: ATMR RISIKO KREDIT, ATMR RISIKO PASAR, etc.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 September 2016

Profit Distribution table. Columns: Indiktor, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: A. PEMBIAYAAN, B. PENGHIMPUNAN DANA, etc.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 September 2016 dan 30 September 2015

Cash Flow table. Columns: POS-POS, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN, etc.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 September 2016 dan 30 September 2015

Asset Quality and Other Information table. Columns: No., POS-POS, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: PIHAK TERKAIT, Pembiayaan berbasis piutang dan sewa, etc.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN Per 30 September 2016

Spot and Forward Transaction table. Columns: No., Transaksi, and months Sep-16 and Sep-15. Rows: A. Terikat dengan Nilai Tukar, B. Lainnya, etc.

PENGURUS and PEMILIK

Directors and Shareholders table. Columns: DEWAN PENJAWAB SYARIAH, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, and PEMILIK.



Durbin-Watson Significance Tables

The Durbin-Watson test statistic tests the null hypothesis that the residuals from an ordinary least-squares regression are not autocorrelated against the alternative that the residuals follow an AR1 process. The Durbin-Watson statistic ranges in value from 0 to 4. A value near 2 indicates non-autocorrelation; a value toward 0 indicates positive autocorrelation; a value toward 4 indicates negative autocorrelation.

Because of the dependence of any computed Durbin-Watson value on the associated data matrix, exact critical values of the Durbin-Watson statistic are not tabulated for all possible cases. Instead, Durbin and Watson established upper and lower bounds for the critical values. Typically, tabulated bounds are used to test the hypothesis of zero autocorrelation against the alternative of *positive* first-order autocorrelation, since positive autocorrelation is seen much more frequently in practice than negative autocorrelation. To use the table, you must cross-reference the sample size against the number of regressors, excluding the constant from the count of the number of regressors.

The conventional Durbin-Watson tables are not applicable when you do not have a constant term in the regression. Instead, you must refer to an appropriate set of Durbin-Watson tables. The conventional Durbin-Watson tables are also not applicable when a lagged dependent variable appears among the regressors. Durbin has proposed alternative test procedures for this case.

Statisticians have compiled Durbin-Watson tables from some special cases, including:

- Regressions with a full set of quarterly seasonal dummies.
- Regressions with an intercept and a linear trend variable (CURVEFIT MODEL=LINEAR).
- Regressions with a full set of quarterly seasonal dummies and a linear trend variable.

In addition to obtaining the Durbin-Watson statistic for residuals from REGRESSION, you should also plot the ACF and PACF of the residuals series. The plots might suggest either that the residuals are random, or that they follow some ARMA process. If the residuals resemble an AR1 process, you can estimate an appropriate regression using the AREG procedure. If the residuals follow any ARMA process, you can estimate an appropriate regression using the ARIMA procedure.

In this appendix, we have reproduced two sets of tables. Savin and White (1977) present tables for sample sizes ranging from 6 to 200 and for 1 to 20 regressors for models in which an intercept is included. Farebrother (1980) presents tables for sample sizes ranging from 2 to 200 and for 0 to 21 regressors for models in which an intercept is not included.

Let's consider an example of how to use the tables. In Chapter 9, we look at the classic Durbin and Watson data set concerning consumption of spirits. The sample size is 69, there are 2 regressors, and there is an intercept term in the model. The Durbin-Watson test statistic value is 0.24878. We want to test the null hypothesis of zero autocorrelation in the residuals against the alternative that the residuals are positively autocorrelated at the 1% level of significance. If you examine the Savin and White tables (Table A.2 and Table A.3), you will not find a row for sample size 69, so go to the next *lowest* sample size with a tabulated row, namely $N=65$. Since there are two regressors, find the column labeled $k=2$. Cross-referencing the indicated row and column, you will find that the printed bounds are $dL = 1.377$ and $dU = 1.500$. If the observed value of the test statistic is less than the tabulated lower bound, then you should reject the null hypothesis of non-autocorrelated errors in favor of the hypothesis of positive first-order autocorrelation. Since 0.24878 is less than 1.377, we reject the null hypothesis. If the test statistic value were greater than dU , we would not reject the null hypothesis.

A third outcome is also possible. If the test statistic value lies between dL and dU , the test is inconclusive. In this context, you might err on the side of conservatism and not reject the null hypothesis.

For models with an intercept, if the observed test statistic value is greater than 2, then you want to test the null hypothesis against the alternative hypothesis of negative first-order autocorrelation. To do this, compute the quantity $4-d$ and compare this value with the tabulated values of dL and dU as if you were testing for positive autocorrelation.

When the regression does not contain an intercept term, refer to Farebrother's tabulated values of the "minimal bound," denoted dM (Table A.4 and Table A.5), instead of Savin and White's lower bound dL . In this instance, the upper bound is

the conventional bound d_U found in the Savin and White tables. To test for negative first-order autocorrelation, use Table A.6 and Table A.7.

To continue with our example, had we run a regression with no intercept term, we would cross-reference N equals 65 and k equals 2 in Farebrother's table. The tabulated 1% minimal bound is 1.348.

The logo of IAIN Jember is a large, stylized emblem in light green and yellow. It features a central archway with a yellow diamond at the top, flanked by two yellow rectangular blocks. Below the archway are two large, rounded rectangular shapes. The text "IAIN JEMBER" is written in a bold, grey, sans-serif font at the bottom of the page.

IAIN JEMBER

Durbin-Watson Significance Tables

n	k*=11		k*=12		k*=13		k*=14		k*=15		k*=16		k*=17		k*=18		k*=19		k*=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.060	3.446	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
17	0.084	3.286	0.053	3.506	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
18	0.113	3.146	0.075	3.358	0.047	3.557	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
19	0.145	3.023	0.102	3.227	0.067	3.420	0.043	3.601	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
20	0.178	2.914	0.131	3.109	0.092	3.297	0.061	3.474	0.038	3.639	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
21	0.212	2.817	0.162	3.004	0.119	3.185	0.084	3.358	0.055	3.521	0.035	3.671	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
22	0.246	2.729	0.194	2.909	0.148	3.084	0.109	3.252	0.077	3.412	0.050	3.562	0.032	3.700	-----	-----	-----	-----	-----	-----
23	0.281	2.651	0.227	2.822	0.178	2.991	0.136	3.155	0.100	3.311	0.070	3.459	0.046	3.597	0.029	3.725	-----	-----	-----	-----
24	0.315	2.580	0.260	2.744	0.209	2.906	0.165	3.065	0.125	3.218	0.092	3.363	0.065	3.501	0.043	3.629	0.027	3.747	-----	-----
25	0.348	2.517	0.292	2.674	0.240	2.829	0.194	2.982	0.152	3.131	0.116	3.274	0.085	3.410	0.060	3.538	0.039	3.657	0.025	3.766
26	0.381	2.460	0.324	2.610	0.272	2.758	0.224	2.906	0.180	3.050	0.141	3.191	0.107	3.325	0.079	3.452	0.055	3.572	0.036	3.682
27	0.413	2.409	0.356	2.552	0.303	2.694	0.253	2.836	0.208	2.976	0.167	3.113	0.131	3.245	0.100	3.371	0.073	3.490	0.051	3.602
28	0.444	2.363	0.387	2.499	0.333	2.635	0.283	2.772	0.237	2.907	0.194	3.040	0.156	3.169	0.122	3.294	0.093	3.412	0.068	3.524
29	0.474	2.321	0.417	2.451	0.363	2.582	0.313	2.713	0.266	2.843	0.222	2.972	0.182	3.098	0.146	3.220	0.114	3.338	0.087	3.450
30	0.503	2.283	0.447	2.407	0.393	2.533	0.342	2.659	0.294	2.785	0.249	2.909	0.208	3.032	0.171	3.152	0.137	3.267	0.107	3.379
31	0.531	2.248	0.475	2.367	0.422	2.487	0.371	2.609	0.322	2.730	0.277	2.851	0.234	2.970	0.193	3.087	0.160	3.201	0.128	3.311
32	0.558	2.216	0.503	2.330	0.450	2.446	0.399	2.563	0.350	2.680	0.304	2.797	0.261	2.912	0.221	3.026	0.184	3.137	0.151	3.246
33	0.585	2.187	0.530	2.296	0.477	2.408	0.426	2.520	0.377	2.633	0.331	2.746	0.287	2.858	0.246	2.969	0.209	3.078	0.174	3.184
34	0.610	2.160	0.556	2.266	0.503	2.373	0.452	2.481	0.404	2.590	0.357	2.699	0.313	2.808	0.272	2.915	0.233	3.022	0.197	3.126
35	0.634	2.136	0.581	2.237	0.529	2.340	0.478	2.444	0.430	2.550	0.383	2.655	0.339	2.761	0.297	2.865	0.257	2.969	0.221	3.071
36	0.658	2.113	0.605	2.210	0.554	2.310	0.504	2.410	0.455	2.512	0.409	2.614	0.364	2.717	0.322	2.818	0.282	2.919	0.244	3.019
37	0.680	2.092	0.628	2.186	0.578	2.282	0.528	2.379	0.480	2.477	0.434	2.576	0.389	2.675	0.347	2.774	0.306	2.872	0.268	2.969
38	0.702	2.073	0.651	2.164	0.601	2.256	0.552	2.350	0.504	2.445	0.458	2.540	0.414	2.637	0.371	2.733	0.330	2.828	0.291	2.923
39	0.723	2.055	0.673	2.143	0.623	2.232	0.575	2.323	0.528	2.414	0.482	2.507	0.438	2.600	0.395	2.694	0.354	2.787	0.315	2.879
40	0.744	2.039	0.694	2.123	0.645	2.210	0.597	2.297	0.551	2.386	0.505	2.476	0.461	2.566	0.418	2.657	0.377	2.748	0.338	2.838
45	0.835	1.972	0.790	2.044	0.744	2.118	0.700	2.193	0.655	2.269	0.612	2.346	0.570	2.424	0.528	2.503	0.488	2.582	0.448	2.661
50	0.913	1.925	0.871	1.987	0.829	2.051	0.787	2.116	0.746	2.182	0.705	2.250	0.665	2.318	0.625	2.387	0.586	2.456	0.548	2.526
55	0.979	1.891	0.940	1.945	0.902	2.002	0.863	2.059	0.825	2.117	0.786	2.176	0.748	2.237	0.711	2.298	0.674	2.359	0.637	2.421
60	1.037	1.865	1.001	1.914	0.965	1.964	0.929	2.015	0.893	2.067	0.857	2.120	0.822	2.173	0.786	2.227	0.751	2.283	0.716	2.338
65	1.087	1.845	1.053	1.889	1.020	1.934	0.986	1.980	0.953	2.027	0.919	2.075	0.886	2.123	0.852	2.172	0.819	2.221	0.789	2.272
70	1.131	1.831	1.099	1.870	1.068	1.911	1.037	1.953	1.005	1.995	0.974	2.038	0.943	2.082	0.911	2.127	0.880	2.172	0.849	2.217
75	1.170	1.819	1.141	1.856	1.111	1.893	1.082	1.931	1.052	1.970	1.023	2.009	0.993	2.049	0.964	2.090	0.934	2.131	0.905	2.172
80	1.205	1.810	1.177	1.844	1.150	1.878	1.122	1.913	1.094	1.949	1.066	1.984	1.039	2.022	1.011	2.059	0.983	2.097	0.955	2.135
85	1.236	1.803	1.210	1.834	1.184	1.866	1.158	1.898	1.132	1.931	1.106	1.965	1.080	1.999	1.053	2.033	1.027	2.068	1.000	2.104
90	1.264	1.798	1.240	1.827	1.215	1.856	1.191	1.886	1.166	1.917	1.141	1.948	1.116	1.979	1.091	2.012	1.066	2.044	1.041	2.077
95	1.290	1.793	1.267	1.821	1.244	1.848	1.221	1.876	1.197	1.905	1.174	1.943	1.150	1.963	1.126	1.993	1.102	2.023	1.079	2.054
100	1.314	1.790	1.292	1.816	1.270	1.841	1.248	1.868	1.225	1.895	1.203	1.922	1.181	1.949	1.158	1.977	1.136	2.006	1.113	2.034
150	1.473	1.783	1.458	1.799	1.444	1.814	1.429	1.830	1.414	1.847	1.400	1.863	1.385	1.880	1.370	1.897	1.355	1.913	1.340	1.931
200	1.561	1.791	1.550	1.801	1.539	1.813	1.528	1.824	1.518	1.836	1.507	1.847	1.495	1.860	1.484	1.871	1.474	1.883	1.462	1.896

*k' is the number of regressors excluding the intercept

Durbin-Watson Significance Tables

n	k*=11		k*=12		k*=13		k*=14		k*=15		k*=16		k*=17		k*=18		k*=19		k*=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.098	3.503	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
17	0.138	3.378	0.087	3.557	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
18	0.177	3.265	0.123	3.441	0.078	3.603	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
19	0.220	3.159	0.160	3.335	0.111	3.496	0.070	3.642	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
20	0.263	3.063	0.200	3.234	0.145	3.395	0.100	3.542	0.063	3.676	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----
21	0.307	2.976	0.240	3.141	0.182	3.300	0.132	3.448	0.091	3.583	0.058	3.705	----	----	----	----	----	----	----	----
22	0.349	2.897	0.281	3.057	0.220	3.211	0.166	3.358	0.120	3.495	0.083	3.619	0.052	3.731	----	----	----	----	----	----
23	0.391	2.826	0.322	2.979	0.259	3.128	0.202	3.272	0.153	3.409	0.110	3.535	0.076	3.650	0.048	3.753	----	----	----	----
24	0.431	2.761	0.362	2.908	0.297	3.053	0.239	3.193	0.186	3.327	0.141	3.454	0.101	3.572	0.070	3.678	0.044	3.773	----	----
25	0.470	2.702	0.400	2.844	0.335	2.983	0.275	3.119	0.221	3.251	0.172	3.376	0.130	3.494	0.094	3.604	0.065	3.702	0.041	3.790
26	0.508	2.649	0.438	2.784	0.373	2.919	0.312	3.051	0.256	3.179	0.205	3.303	0.160	3.420	0.120	3.531	0.087	3.632	0.060	3.724
27	0.544	2.600	0.475	2.730	0.409	2.859	0.348	2.987	0.291	3.112	0.238	3.233	0.191	3.349	0.149	3.460	0.112	3.563	0.081	3.658
28	0.578	2.555	0.510	2.680	0.445	2.805	0.383	2.928	0.325	3.050	0.271	3.168	0.222	3.283	0.178	3.392	0.138	3.495	0.104	3.592
29	0.612	2.515	0.544	2.634	0.479	2.755	0.418	2.874	0.359	2.992	0.305	3.107	0.254	3.219	0.208	3.327	0.166	3.431	0.129	3.528
30	0.643	2.477	0.577	2.592	0.512	2.708	0.451	2.823	0.392	2.937	0.337	3.050	0.286	3.160	0.238	3.266	0.195	3.368	0.156	3.465
31	0.674	2.443	0.608	2.553	0.545	2.665	0.484	2.776	0.425	2.887	0.370	2.996	0.317	3.103	0.269	3.208	0.224	3.309	0.183	3.406
32	0.703	2.411	0.638	2.517	0.576	2.625	0.515	2.733	0.457	2.840	0.401	2.946	0.349	3.050	0.299	3.153	0.253	3.252	0.211	3.348
33	0.731	2.382	0.668	2.484	0.606	2.588	0.546	2.692	0.488	2.796	0.432	2.899	0.379	3.000	0.329	3.100	0.283	3.198	0.239	3.293
34	0.758	2.355	0.695	2.454	0.634	2.554	0.575	2.654	0.518	2.754	0.462	2.854	0.409	2.954	0.359	3.051	0.312	3.147	0.267	3.240
35	0.783	2.330	0.722	2.425	0.662	2.521	0.604	2.619	0.547	2.716	0.492	2.813	0.439	2.910	0.388	3.005	0.340	3.099	0.295	3.190
36	0.808	2.306	0.748	2.398	0.689	2.492	0.631	2.586	0.575	2.680	0.520	2.774	0.467	2.868	0.417	2.961	0.369	3.053	0.323	3.142
37	0.831	2.285	0.772	2.374	0.714	2.464	0.657	2.555	0.602	2.646	0.548	2.738	0.495	2.829	0.445	2.920	0.397	3.009	0.351	3.097
38	0.854	2.265	0.796	2.351	0.739	2.438	0.683	2.526	0.628	2.614	0.575	2.703	0.522	2.792	0.472	2.880	0.424	2.968	0.378	3.054
39	0.875	2.246	0.819	2.329	0.763	2.413	0.707	2.499	0.653	2.585	0.600	2.671	0.549	2.757	0.499	2.843	0.451	2.929	0.404	3.013
40	0.896	2.228	0.840	2.309	0.785	2.391	0.731	2.473	0.678	2.557	0.626	2.641	0.575	2.724	0.525	2.808	0.477	2.829	0.430	2.974
45	0.988	2.156	0.938	2.225	0.887	2.296	0.838	2.367	0.788	2.439	0.740	2.512	0.692	2.586	0.644	2.659	0.598	2.733	0.553	2.807
50	1.064	2.103	1.019	2.163	0.973	2.225	0.927	2.287	0.882	2.350	0.836	2.414	0.792	2.479	0.747	2.544	0.703	2.610	0.660	2.675
55	1.129	2.062	1.087	2.116	1.045	2.170	1.003	2.225	0.961	2.281	0.919	2.338	0.877	2.396	0.836	2.454	0.795	2.512	0.754	2.571
60	1.184	2.031	1.145	2.079	1.106	2.127	1.068	2.177	1.029	2.227	0.990	2.278	0.951	2.330	0.913	2.382	0.874	2.434	0.836	2.487
65	1.231	2.006	1.195	2.049	1.160	2.093	1.124	2.138	1.088	2.183	1.052	2.229	1.016	2.276	0.980	2.323	0.944	2.371	0.908	2.419
70	1.272	1.987	1.239	2.026	1.206	2.066	1.172	2.106	1.139	2.148	1.105	2.189	1.072	2.232	1.038	2.275	1.005	2.318	0.971	2.362
75	1.308	1.970	1.277	2.006	1.247	2.043	1.215	2.080	1.184	2.118	1.153	2.156	1.121	2.195	1.090	2.235	1.058	2.275	1.027	2.315
80	1.340	1.957	1.311	1.991	1.283	2.024	1.253	2.059	1.224	2.093	1.195	2.129	1.165	2.165	1.136	2.201	1.106	2.238	1.076	2.275
85	1.369	1.946	1.342	1.977	1.315	2.009	1.287	2.040	1.260	2.073	1.232	2.105	1.205	2.139	1.177	2.172	1.149	2.206	1.121	2.241
90	1.395	1.937	1.369	1.966	1.344	1.995	1.318	2.025	1.292	2.055	1.266	2.085	1.240	2.116	1.213	2.148	1.187	2.179	1.160	2.211
95	1.418	1.930	1.394	1.956	1.370	1.984	1.345	2.012	1.321	2.040	1.296	2.068	1.271	2.097	1.247	2.126	1.222	2.156	1.197	2.186
100	1.439	1.923	1.416	1.948	1.393	1.974	1.371	2.000	1.347	2.026	1.324	2.053	1.301	2.080	1.277	2.108	1.253	2.135	1.229	2.164
150	1.579	1.892	1.564	1.908	1.550	1.924	1.535	1.940	1.519	1.956	1.504	1.972	1.489	1.989	1.474	2.006	1.458	2.023	1.443	2.040
200	1.654	1.885	1.643	1.896	1.632	1.908	1.621	1.919	1.610	1.931	1.599	1.943	1.588	1.955	1.576	1.967	1.565	1.979	1.554	1.991

K is the number of regressors excluding the intercept

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Febri Hariadi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 Februari 1996
Alamat : Dsn. Tegalyasan, RT.004 RW. 001, Ds. Tegalarum
Kec. Sempu, Kab. Banyuwangi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : 1. TK Aisyiyah 9 Sempu 2001-2002
2. SDN 1 Tegalarum 2002-2008
3. SMPN 3 Genteng 2008-2011
4. MAN Genteng 2011-2014
5. IAIN Jember Tahun 2014-2018

IAIN JEMBER